



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK**  
**KELAS II YOGYAKARTA**

**SEMESTER II**  
**TAHUN**  
**2023**



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**  
**2023**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
SEMESTER II  
SATUAN KERJA PEMASYARAKATAN  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Semester II Tahun 2023.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas komitmen dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dalam rangka mewujudkan organisasi mampu menjalankan tugas dan fungsi secara efektif, dan efisien guna mencapai target-target dari sasaran kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang sejalan dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta menginformasikan secara rinci dan transparan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Harapannya laporan ini dapat memberikan informasi dan manfaat yang nyata serta akurat, relevan, dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, baik secara kinerja maupun pelaporannya. Oleh karena itu, kami akan terbuka atas masukan, kritik, dan saran membangun guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap tata kelola dan peningkatan kinerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Gunungkidul, 03 Januari 2024

Kepala,

Sigit Sudarmono

NIP. 19670724 199203 1 001

Diterbitkan oleh

**Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta**

Penyusun:

Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LPKA Kelas II Yogyakarta 2023

**Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta**

Jln. MGR. Sugiyopranoto No. 37A, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>7</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>11</b>
A. LATAR BELAKANG .....	11
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	11
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	13
D. ASPEK STRATEGIS.....	13
1. Lingkungan Internal .....	14
2. Lingkungan Eksternal .....	17
E. ISU STRATEGIS .....	19
F. SISTEMATIKA LAPORAN .....	20
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>22</b>
A. RENCANA STRATEGIS .....	22
1. Visi .....	22
2. Misi.....	22
3. Tujuan .....	22
4. Sasaran Strategis .....	23
B. PERJANJIAN KINERJA .....	23
C. ALOKASI ANGGARAN .....	25
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>26</b>
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	26
1. Sasaran Kegiatan 1. Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika .....	30
2. Sasaran Kegiatan 2. Meningkatkan Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar .....	37
3. Sasaran Kegiatan 3. Meningkatkan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar .....	42
4. Sasaran Kegiatan 4. Meningkatkan Dukungan Layanan Manajemen Satker .....	49
B. REALISASI ANGGARAN .....	61
C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN .....	62
1. NILAI SMART DJA .....	63
2. NILAI IKPA .....	63
D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA .....	64
1. E-PERFORMANCE .....	64
2. TARGET KINERJA.....	69
3. E-MONEV BAPENNAS .....	70
4. KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL .....	71
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. KESIMPULAN.....	72
B. SARAN .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Distribusi pegawai pada setiap bagian .....	15
<b>Tabel 2.</b> Daftar mitra kerjasama LPKA Kelas II Yogyakarta tahun 2023.....	18
<b>Tabel 3.</b> Perjanjian Kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023.....	24
<b>Tabel 4.</b> Alokasi anggaran tahun 2023.....	25
<b>Tabel 5.</b> Capaian Kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta Sasaran Kegiatan .....	27
<b>Tabel 6.</b> Klasifikasi Capaian.....	29
<b>Tabel 7.</b> Rekapitulasi data realisasi pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Tahun 2023.....	31
<b>Tabel 8.</b> Rekapitulasi Data Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas.....	33
<b>Tabel 9.</b> Rekapitulasi Data Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani.....	34
<b>Tabel 10.</b> Rekapitulasi Data Tahanan /Narapidana/Anak yang Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) Yang Mendapat Layanan Kesehatan Sesuai Standar .....	36
<b>Tabel 11.</b> Rekapitulasi data keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).....	37
<b>Tabel 12.</b> Rekapitulasi Anak yang Mengikuti Pelatihan Pendidikan Keterampilan.....	38
<b>Tabel 13.</b> Rekapitulasi data jumlah Anak yang memperoleh hak integrasi .....	39
<b>Tabel 14.</b> Rekapitulasi data Anak yang Memperoleh Pengasuhan Sesuai Standar .....	40
<b>Tabel 15.</b> Rekapitulasi data Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal .....	41
<b>Tabel 16.</b> Data gangguan keamanan dan ketertiban yang berhasil dicegah .....	46
<b>Tabel 17.</b> Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 .....	49
<b>Tabel 18.</b> Daftar Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Pegawai LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023.....	54
<b>Tabel 19.</b> Data Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi .....	58
<b>Tabel 20.</b> Jumlah bangunan gedung di LPKA Kelas II Yogyakarta.....	59
<b>Tabel 21.</b> Rincian Pagu serta Realisasi Anggaran LPKA Kelas II Yogyakarta per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022 .....	61
<b>Tabel 22.</b> Indikator pelaksanaan anggaran tahun 2023.....	63
<b>Tabel 23.</b> Indikator pelaksanaan anggaran tahun 2022.....	64
<b>Tabel 24.</b> Rencana strategis Kantor Wilayah .....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Struktur Organisasi LPKA Kelas II Yogyakarta.....	12
<b>Gambar 2.</b> Data pegawai berdasarkan golongan.....	14
<b>Gambar 3.</b> Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	14
<b>Gambar 4.</b> Dokumentasi proses pengolahan bama secara higienis dan proses pembersihan alat makan.....	30
<b>Gambar 5.</b> Dokumentasi berbagai kegiatan preventif (skrining harian, Mapenaling, jumantik, penyuluhan kesehatan, dan Posyandu Remaja).....	32
<b>Gambar 6.</b> Dokumentasi assesment gangguan mental oleh psikolog pihak ketiga.....	35
<b>Gambar 7.</b> Dokumentasi ketersediaan sarana prasarana untuk Anak Berkebutuhan Khusus.....	35
<b>Gambar 8.</b> Dokumentasi skrining penyakit menular pada Anak baru.....	37
<b>Gambar 9.</b> Dokumentasi Anak mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan Sablon.....	38
<b>Gambar 10.</b> Dokumentasi Anak memperoleh hak integrasi.....	39
<b>Gambar 11.</b> Dokumentasi Anak memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar.....	40
<b>Gambar 12.</b> Dokumentasi Anak mengikuti pendidikan formal dan non-formal.....	41
<b>Gambar 13.</b> Layanan Pengaduan Anak Binaan dengan Nama “CURHAT ABI”.....	42
<b>Gambar 14.</b> Layanan Aduan Orang Tua/Wali melalui grup Whatsapp ‘Komite Anak LPKA Jogja’.....	43
<b>Gambar 15.</b> Pos Pelayanan Komunikasi Masyarakat (Yankomas).....	44
<b>Gambar 16.</b> Layanan Pengaduan di Website LPKA Kelas II Yogyakarta.....	44
<b>Gambar 17.</b> Dokumentasi kegiatan deteksi dini gangguan Kamtib dengan tes urine Napza petugas dan Anak Binaan.....	47
<b>Gambar 18.</b> Tangkapan gambar layar unggah pelaporan target kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta ke aplikasi e-performance.....	69
<b>Gambar 19.</b> Pelaporan pada aplikasi e-Monev Bappenas.....	71



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogyakarta merupakan organisasi vertikal yang mempunyai peran strategis terutama di bidang Pemasyarakatan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rencana dan strategi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2021-2024. Harapan dan tujuan besar yang hendak dicapai ialah terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik *good governance*, sebagai bentuk ikhtiar menjawab ekspektasi dan aspirasi masyarakat dalam memberikan pelayanan terbaik. Berangkat dari hal tersebut, penting kiranya untuk mampu memberikan laporan pertanggung jawaban yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi khususnya pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

Pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sangat penting bagi sebuah organisasi pemerintahan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta atas semua pekerjaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 dalam rangka tertib administrasi menuju akuntabilitas kepada publik. Diharapkan penerbitan LKjIP Semester II Tahun 2023 juga ini mampu berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kerja, serta pendorong kinerja yang lebih baik demi terwujudnya pemerintah yang bersih dan berwibawa (*good governance*).

Secara umum, pada tahun 2023 LPKA Kelas II Yogyakarta telah berkinerja baik dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Hal tersebut dibuktikan dengan capaian target dari setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Sasaran Kegiatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Kinerja (%)	
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	120
		2	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106
		3	Persentase Narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	NIHIL	-
		4	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	NIHIL	-

		5	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	NIHIL	-
2	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1	Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat	80%	100%	120
		2	Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi	100%	100%	100
		3	Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar	90%	100%	111
		4	Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	90%	100%	111
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	NIHIL	-
		2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	120
		3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib	85%	100%	118
		4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	120
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu (Layanan)	1	1	100
		2	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan (Layanan)	1	1	100
		3	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan (Layanan)	1	1	100
		4	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu (Layanan)	1	1	100
		5	Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)	1	1	100
		6	Jumlah Kendaraan Bemotor (unit)	4	4	100
		7	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (unit)	1	79	120
		8	Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (unit)	1	414	120
		9	Jumlah Gedung/Bangunan	1	14	120
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>2023</b>		<b>110</b>

Saat ini LPKA Kelas II Yogyakarta sedang berproses untuk menjadi Lembaga Pelayanan Layanan Ramah Anak (LPLRA) yang diinisiasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Lembaga Pelayanan Publik berbasis Hak Asasi Manusia (P2HAM) yang diinisiasi Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Meski telah berkinerja cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang belum dapat tercapai secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan SDM baik dalam secara kuantitas dan kualitas dalam menjalankan tugas, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kinerja, beberapa SOP masih belum terimplementasi secara baik, dan kurang sesuainya pos anggaran pada DIPA dengan kebutuhan di lapangan mengakibatkan beberapa kendala dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan. Berdasarkan hal tersebut maka ada beberapa strategi yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kinerja yang lebih baik yaitu dengan peningkatan kerjasama dan koordinasi internal (seluruh pegawai dan pejabat LPKA Kelas II Yogyakarta) maupun eksternal (lembaga/instansi dan organisasi di luar lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta), melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.

Kinerja keuangan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 telah dilaksanakan melalui Program Penegakan dan Pelayanan Hukum Bidang Pemasyarakatan dalam APBN LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023. Pagu alokasi anggaran berdasarkan DIPA tahun 2023 adalah sebesar Rp 5.097.300.000,00 sedangkan realisasi anggaran sampai bulan Desember 2023 sebesar Rp 5.078.058.604,00 atau sebesar 99.62%.

No.	Jenis Belanja	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	Belanja Pegawai	3.170.256.000	3.154.780.636	99.51%
2	Belanja Barang	1.782.544.000	1.779.679.968	99.84%
3	Belanja Modal	144.500.000	143.598.000	99.38%
<b>TOTAL</b>		<b>5.097.300.000</b>	<b>5.078.058.604</b>	<b>99.62%</b>

Demikian Laporan Kinerja Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 ini disusun. Semoga bermanfaat bagi para pihak terkait demi kemajuan pelaksanaan tugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta di tahun berikutnya.

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) merupakan salah satu wujud implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua fungsi utama yaitu selain sebagai sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dalam upaya untuk memperbaiki kinerja perencanaan dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sebagai bentuk akuntabilitas di instansi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 yang menyajikan gambaran rinci mengenai target dan capaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta beserta analisisnya pada Semester II tahun 2023. Dalam LKjiP ini juga dipaparkan mengenai berbagai kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan lengkap dengan berbagai upaya yang telah dilakukan guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

Laporan Kinerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta merupakan wujud pertanggungjawaban organisasi atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi masyarakat dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Capaian kinerja yang terukur dilaporkan kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penyusunan LKjiP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "*good governance*".

### B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan unit pelaksana teknis yang berkedudukan di

bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasaryakatan. LPKA mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak didik pemsaryakatan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut maka LPKA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Registrasi dan klasifikasi yang dimulai dari penerimaan, pencatatan baik secara manual maupun elektronik, penilaian, pengklasifikasian, dan perencanaan program;
2. Pembinaan yang meliputi pendidikan, pengasuhan, pengentasan dan pelatihan keterampilan, serta layanan informasi;
3. Perawatan yang meliputi pelayanan makanan, minuman dan pendistribusian perlengkapan dan pelayanan kesehatan;
4. Pengawasan dan penegakan disiplin yang meliputi administrasi pengawasan, pencegahan dan penegakan disiplin serta pengelolaan pengaduan;
5. Pengelolaan urusan umum yang meliputi urusan kepegawaian, tata usaha, penyusunan rencana anggaran, pengelolaan urusan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga.

Dalam Permenkumham tersebut di atas, tepatnya di pasal 27 diatur mengenai struktur organisasi LPKA Kelas II. LPKA Kelas II terdiri dari Subbagian umum; Seksi Registrasi dan Klasifikasi; Seksi Pembinaan; Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin; Regu Pengawas; dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan peraturan tersebut maka struktur organisasi yang diberlakukan di LPKA Kelas II Yogyakarta dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPKA Kelas II Yogyakarta

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Semester II LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 ini adalah memberikan gambaran rinci mengenai pelaksanaan serta capaian kinerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta pada semester II tahun 2023 berdasarkan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Semester II LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 yaitu:

1. Penyediaan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan pada periode yang datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan periode yang akan datang, serta
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

### **D. ASPEK STRATEGIS**

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogyakarta merupakan satu-satunya unit pelaksana teknis pemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bertugas untuk menyelenggarakan pembinaan pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH). Pelaksanaan pembinaan pada anak yang berhadapan dengan hukum tersebut dilandasi oleh berbagai peraturan dan kebijakan, yaitu prinsip-prinsip pemasyarakatan yang mengacu pada Undang-undang Pemasyarakatan, Undang-undang Sistem Peradilan Pidana Anak, Undang-undang Perlindungan dan peraturan lain berhubungan dengan penyelenggaraan perlindungan Anak.

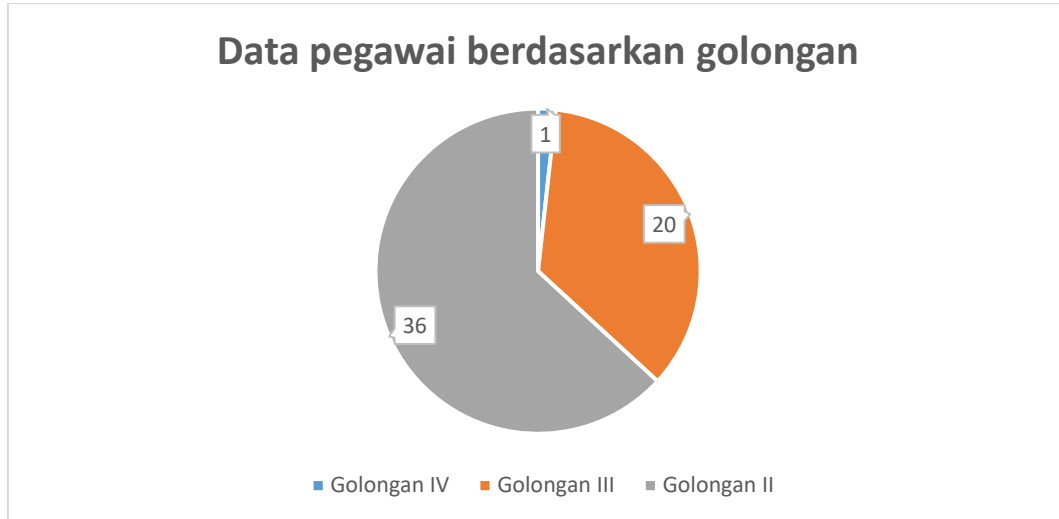
Keberadaan LPKA Kelas II Yogyakarta menjadi penting mengingat kasus kejahatan yang melibatkan anak baik sebagai pelaku, saksi, maupun korban terus terjadi sepanjang tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di sisi lain anak-anak tersebut merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, pembinaan yang intensif dengan pendekatan yang khusus di LPKA Kelas II Yogyakarta menjadi penting agar anak dapat menyadari kesalahannya dan dapat kembali ke masyarakat untuk turut serta dalam membangun negeri ke arah yang lebih maju.

Dalam melakukan pembinaan kepada anak yang berhadapan dengan hukum, LPKA Kelas II Yogyakarta didukung oleh potensi baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Potensi ini terus dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien.

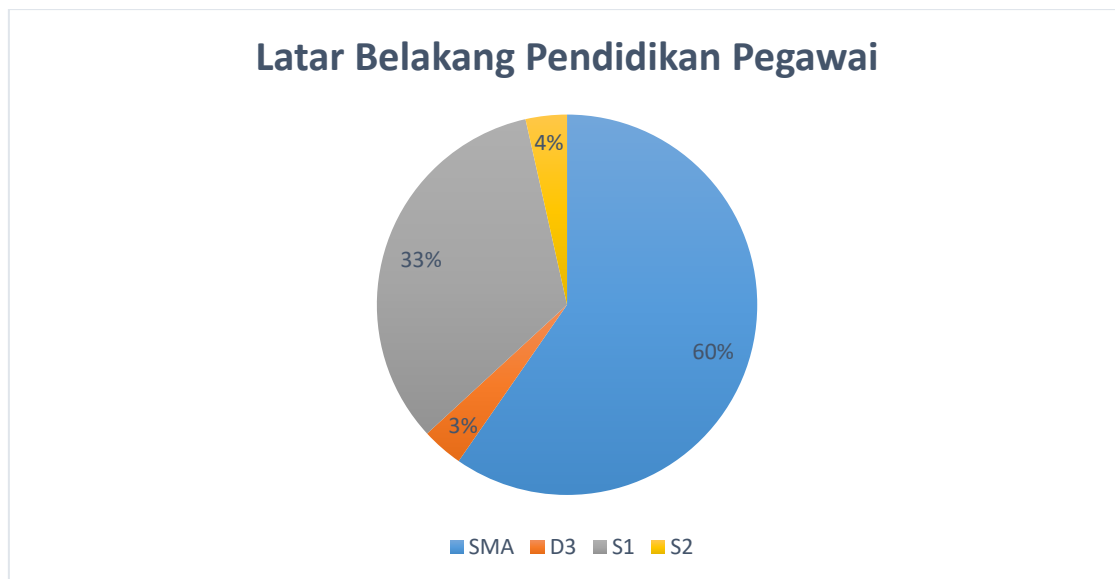
## 1. Lingkungan Internal

### a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah sumber daya manusia di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta sebanyak 57 orang dengan rincian berdasarkan golongan, dan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada diagram di Gambar 2 dan 3.



**Gambar 2.** Data pegawai berdasarkan golongan



**Gambar 3.** Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Sejumlah 56 pegawai berstatus PNS dan 1 pegawai berstatus CPNS (Alumni Poltekip) tersebut ditambah dengan 3 PPNPN di LPKA Kelas II Yogyakarta terdistribusi pada masing-masing bagian dengan rincian seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Distribusi pegawai pada setiap bagian

Bagian/Unit	Jumlah pegawai
<b>Kepala</b>	1 PNS
<b>Sub bagian umum</b>	10 PNS + 2 PPNP
<b>Seksi Pembinaan</b>	13 PNS + 1 PPNP
<b>Seksi Registrasi dan Klasifikasi</b>	4 PNS
<b>Seksi Wasgakin</b>	5 PNS
<b>Regu Pengawas</b>	16 PNS
<b>BKO di LPP</b>	7 PNS
<b>BKO di Kanwil DIY</b>	1 CPNS (Alumni Poltekip)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penentu keberhasilan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta yang mengatur dan menggerakkan jalannya organisasi SDM Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta memiliki keahlian dan pengalaman di bidang masyarakat, akuntansi, manajemen, teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi. Keahlian tersebut secara terus menerus diperbaharui dan ditingkatkan, baik melalui jalur pendidikan dan pelatihan, seminar/workshop dan Program Pelatihan Mandiri (PPM) sehingga dapat merespon perkembangan dan kebutuhan sesuai tujuan organisasi. Permasalahan dalam pengelolaan SDM adalah jumlah SDM yang ada saat ini belum memadai apabila dibandingkan dengan tugas dan fungsi serta komposisi SDM berdasarkan kompetensi (sertifikasi).

b. Sarana dan Prasarana

Gedung Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta terletak di Jl. Mgr. Sugiyopranoto No.37A, Baleharjo, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55811. LPKA Kelas II Yogyakarta menempati area dengan luas bangunan 2767,5 m<sup>2</sup> dan luas tanah sebesar 12.000 m<sup>2</sup>. Kapasitas hunian maksimal yaitu 102 anak, yang terbagi ke dalam 3 bangunan paviliun dengan kapasitas masing-masing paviliun dapat menampung sejumlah 30-34 Anak. Luas tanah dan bangunan yang tersedia saat ini sangat mendukung pelaksanaan kegiatan pembinaan anak.

LPKA Kelas II Yogyakarta juga memiliki berbagai fasilitas pendukung pembinaan anak diantaranya yaitu gedung perkantoran, dapur, ruang kelas untuk pendidikan, ruang pembinaan lengkap dengan alat-alat keterampilan, perpustakaan, klinik yang sudah memiliki sertifikat standar izin operasional, dapur, aula, lapangan lengkap dengan alat-alat olahraga, studio lengkap dengan alat musik, satu set gamelan, tempat



ibadah (Masjid dan Gereja), kebun sayur, dan taman. Setiap anak juga dilengkapi dengan sarana kebutuhan dasar seperti pakaian, perlengkapan mandi, tidur, dan makan.

Berdasarkan hasil audit dari KemenPPPA, LPKA Kelas II Yogyakarta juga telah memenuhi standar menjadi Lembaga yang Ramah Anak dan saat ini juga LPKA terus berproses untuk dapat menjadi lembaga pelayanan publik yang berbasis HAM.

c. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di LPKA Kelas II Yogyakarta terdiri dari standar pelayanan umum dan standar pelayanan inovasi. Tujuan utama ditetapkan standar operasional prosedur (SOP) ini untuk mewujudkan implementasi penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah yang berkewajiban untuk melakukan pembinaan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum.

Standar pelayanan umum meliputi :

1. Standar pelayanan pemberian pakaian perlengkapan makan
2. Standar pelayanan pembinaan dan pengentasan anak
3. Standar pelayanan TB dan TB kebal obat
4. Standar pelayanan konseling anak
5. Standar pelayanan pendidikan keterampilan bagi anak
6. Standar pelayanan rehabilitasi sosial bagi pengguna
7. Standar pelayanan pemberian makan
8. Standar pelayanan penyuluhan kesehatan
9. Standar pelayanan pemberian air bersih
10. Standar pelayanan perawatan penyandang disabilitas
11. Standar pelayanan layanan informasi kepada media massa
12. Standar pelayanan penyediaan bahan bacaan
13. Standar pelayanan kesehatan
14. Standar pelayanan HIV dan AIDS
15. Standar pelayanan perawatan gangguan jiwa
16. Standar pelayanan perawatan paliatif
17. Standar Pelayanan pembinaan kesehatan jasmani
18. Standar pelayanan pembinaan kesenian
19. Standar pelayanan pengaduan
20. Standar pelayanan kunjungan keluarga
21. Standar pelayanan permohonan izin berobat di luar provinsi

22. Standar pelayanan rujukan perawatan lanjutan di luar
23. Standar pelayanan pendidikan
24. Standar pelayanan pendidikan khusus anak
25. Standar pelayanan pemindahan atas permintaan sendiri
26. Standar pelayanan pembebasan bersyarat
27. Standar pelayanan pemberian remisi regular
28. Standar pelayanan asimilasi
29. Standar pelayanan pembinaan kesadaran keagamaan
30. Standar Pelayanan pendidikan dan pelatihan ketrampilan
31. Standar pelayanan cuti mengunjungi keluarga
32. Standar pelayanan pembebasan bersyarat
33. Standar pelayanan cuti menjelang bebas
34. Standar pelayanan cuti bersyarat

Sedangkan standar pelayanan inovasi meliputi :

1. Standar inovasi layanan PESONA (Pelayanan Sekolah Anak)
2. Standar inovasi layanan PELITA (Pelayanan Identitas Anak)
3. Standar inovasi layanan E-TROLING (Elektronik Kontrol Keliling)
4. Standar inovasi layanan E-RAKA (Elektronik Raport Anak LPKA)
5. SOP PELANA (Pelayanan Antar Anak)

Keseluruhan standar pelayanan di atas telah diimplementasikan jajaran LPKA Kelas II Yogyakarta sebagai salah satu UPT Pemasarakatan yang menangani Anak Berhadapan dengan Hukum dalam bidang penyelenggaraan pendidikan walaupun masih ada beberapa kekurangan dari segi pemenuhan beberapa unsur pendukung seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan anggaran yang terbatas, implementasi standar operasional prosedur penyelenggaraan pendidikan di LPKA Kelas II Yogyakarta adalah perwujudan dari pemenuhan hak anak atas pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.

## 2. Lingkungan Eksternal

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2022 menekankan pentingnya kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam seluruh program-program Pembinaan. LPKA Kelas II Yogyakarta terus berupaya melakukan terobosan dan orientasi dengan menekankan koordinasi dan kerjasama sebagai strategi utama dalam mencapai tujuan organisasi dalam konteks yang lebih luas yakni untuk mendukung seluruh penyelenggaraan tugas dan fungsi LPKA. Dalam dua tahun terakhir terdapat beberapa mitra kerjasama LPKA Kelas II Yogyakarta yang telah mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi LPKA. Daftar mitra kerjasama dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 2.** Daftar mitra kerjasama LPKA Kelas II Yogyakarta tahun 2023

No.	Nama Kerjasama	Kategori Mitra	Mitra
1.	Sinergitas Penyelenggaraan Pemenuhan Hak Identitas Anak Tentang Pembuatan KIA dan KTP	Instansi Pemerintah	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul
2.	Layanan Pendidikan Bagi Anak Didik Pemasarakatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul
3.	Pelatihan Pramuka Bagi Anak Didik Pemasarakatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	Kwatir Cabang Gerakan Pramuka Gunungkidul
4.	Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan	Badan Kemasyarakatan	Laboratorium Devara Holistic dan Diagnostic Center
5.	Pelayanan Kesehatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul
6.	Pengolahan Limbah Medis Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	Lapas Kelas IIB Wonosari
7.	Pelayanan Kefarmasian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Badan Kemasyarakatan	Apotek Arganirmala
8.	Dukungan Kegiatan Pembelajaran dan Penguatan Karakter Profil Pancasila	Badan Kemasyarakatan	SMA Negeri 2 Playen
9.	Sinergitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Gunungkidul
10.	Layanan Pemasarakatan bagi Anak Didik Pemasarakatan dan Peningkatan Kompetensi Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Badan Kemasyarakatan	PKBI Kabupaten Gunungkidul
11.	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Layanan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Anak Didik Pemasarakatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Badan Kemasyarakatan	Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang
12.	Layanan Konseling Bagi Anak Didik Pemasarakatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Badan Kemasyarakatan	Prima Consultant
13.	Pelayanan Kesehatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	Palang Merah Indonesia (PMI) Gunungkidul
14.	Pelayanan Kesehatan bagi Warga Binaan dan Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari
15.	Kelanjutan Pendidikan Bagi Warga Belajar Paket B SKB Kab. Sleman yang Menjadi Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Instansi Pemerintah	UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman
16.	Kerjasama Pengiriman Dokumen dan Barang Milik Mitra	Instansi Pemerintah	PT. Pos Indonesia Kabupaten Gunungkidul

LPKA Kelas II Yogyakarta akan terus membangun jaringan kemitraan melalui kerjasama dan koordinasi yang lebih luas lagi baik dengan masyarakat, perseorangan, pengusaha, BUMN/BUMD, Pemerintah Daerah, Aparatur Penegak Hukum, Lembaga

Keuangan atau perusahaan lokal yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi LPKA.

#### E. ISU STRATEGIS

Masih ada beberapa permasalahan yang menjadi kendala bagi penyelenggaraan tugas dan fungsi LPKA Kelas II Yogyakarta dan membutuhkan solusi guna tercapainya visi misi organisasi. Beberapa isu tersebut yaitu:

1. Kurangnya personil sumber daya manusia
  - a. Perlu adanya penambahan pegawai untuk menunjang kelancaran tugas dan fungsi pada beberapa bagian, seperti Tata Usaha dan Kepegawaian, Keuangan dan Perlengkapan serta Registrasi dan Klasifikasi.
  - b. Perlunya peningkatan kompetensi pegawai LPKA Kelas II Yogyakarta, khususnya keahlian teknis sesuai dengan tugas yang diampu melalui pelatihan dan Pendidikan.
  - c. Perlu ketersediaan psikolog, dokter umum, dan dokter gigi untuk menunjang pelayanan Kesehatan bagi Anak dan pegawai di LPKA Kelas II Yogyakarta.
2. Belum terlaksananya kegiatan seperti yang dijadwalkan oleh masing-masing bagian sehingga berpengaruh terhadap serapan anggaran dan nilai IKPA yang tidak maksimal.
3. Kurangnya anggaran khususnya untuk kesehatan, sandang, kebutuhan perlengkapan makan minum dan perlengkapan mandi anggaran yang ada sekarang sangat minim untuk kegiatan selama satu tahun.
4. Adanya barang kiriman dari pusat (Ditjen Pemasarakatan) yang kurang sesuai dengan kebutuhan prioritas LPKA Kelas II Yogyakarta.
5. Anggaran belanja modal yang tidak muncul setiap tahun sehingga LPKA Kelas II Yogyakarta tidak bisa memenuhi belanja modal sesuai skala prioritas dan masih kurangnya anggaran pemeliharaan Gedung, kantor dan kendaraan dinas.
6. LPKA Kelas II Yogyakarta tidak berani untuk merubah status aset yang rusak menjadi dihapuskan karena ada kekawatiran tidak munculnya anggaran belanja barang untuk menggantikan barang yg dihapuskan tersebut.
7. Belum memadainya persediaan obat-obatan emergency untuk penanganan syok dan belum tersedianya fasilitas peralatan kesehatan gigi seperti kursi gigi dan dental kit set di Klinik LPKA Kelas II Yogyakarta.
8. Kurangnya rasa *seen belonging*/rasa memiliki, berdampak pada kinerja yang hanya mengedepankan *business of usual* / kerangka kerja yang sudah ditetapkan, namun belum diimbangi dengan pemahaman yang cukup terkait capaian kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga mengakibatkan pencapaian kinerja hanya tercapai tetapi dengan hasil tidak sesuai dengan harapan.

9. Terlalu lama pada zona nyaman bagi petugas regu pengawas, menyebabkan berkurangnya daya kreatifitas dan semangat kerja untuk meningkatkan kualitas kerja yang tentunya secara langsung akan menghambat pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.
10. Sebagian besar pegawai dan pejabat LPKA Kelas II Yogyakarta berasal dari luar kota, sedangkan pada saat ini LPKA Kelas II Yogyakarta baru memiliki 2 unit rumah dinas yaitu rumah dinas jabatan kepala dan kepala seksi. Oleh karena itu, penambahan rumah dinas menjadi penting untuk diupayakan.

## F. SISTEMATIKA LAPORAN

LKjIP Semester II Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 ini menjelaskan pencapaian Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta selama periode Januari–Desember Tahun 2023. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja yang dituangkan dalam LKjIP ini merupakan analisis terhadap capaian IKU Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta (sesuai dokumen perjanjian kinerja). Dengan metode analisis ini, diharapkan substansi dari LKjIP Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta ini dapat menghasilkan sejumlah identifikasi terhadap celah kinerja yang lebih tajam sehingga bermanfaat bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Sistematika penyajian LKjIP Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta sebagai berikut:

### 1. Ikhtisar Eksekutif

Bagian ini terletak di awal sebelum Bab Pendahuluan dengan tujuan untuk menyampaikan ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

### 2. Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang penjelasan umum organisasi yaitu LPKA Kelas II Yogyakarta, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Selain itu juga berisi tentang dasar hukum dan sistematika laporan ini.

### 3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bagian ini berisi uraian singkat rencana jangka menengah organisasi mulai dari visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja. Dalam bab ini juga diuraikan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan berdasarkan anggaran yang telah disetujui.

### 4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bagian ini berisikan dibagi ke dalam 3 sub bab yaitu capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran, dan capaian kerja anggaran. Pada Sub Bab Capaian Kinerja Organisasi diuraikan capaian kinerja organisasi dari setiap Indikator Kinerja yang tercantum pada

Perjanjian Kinerja disertai dengan penjelasan dan analisis capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh organisasi. Pada Sub Bab Realisasi Anggaran diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya. Adapun pada Sub Bab Capaian Kinerja Anggaran dijelaskan capaian kinerja anggaran yang dihasilkan dari 2 (dua) variabel yaitu Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

#### 5. Bab IV Penutup

Pada bagian penutup, diuraikan sebuah simpulan umum terhadap pencapaian kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan LPKA Kelas II Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta mengacu pada visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis organisasi yang telah tercantum dalam Rencana Strategis Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2020-2024

#### 1. Visi

Mewujudkan lembaga pembinaan khusus anak sebagai lembaga pelayanan, pembinaan, pembimbingan serta perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia.

#### 2. Misi

- a. Mewujudkan penyelenggaraan, pelayanan, perawatan, pembinaan, dan pembimbingan yang berkualitas.
- b. Mewujudkan penegakan hukum dan penghormatan hak asasi anak.
- c. Mewujudkan petugas yang PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif)

#### 3. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan sistem pemasyarakatan.
- b. Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja.
- c. Terwujudnya sinergi dengan institusi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- d. Terwujudnya reintegrasi sosial Anak secara sehat dalam hidup, kehidupan, dan penghidupan.
- e. Terpenuhinya kebutuhan dasar Anak.
- f. Terwujudnya keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan
- g. Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.
- h. Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi (menuju *e-government*)

#### 4. Sasaran Strategis

##### a. Perspektif Stakeholder

- 1) Meningkatnya kesadaran hukum Anak Berhadapan dengan Hukum
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat
- 3) Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang masyarakat (LPKA)

##### b. Perspektif Proses Internal

- 1) Meningkatkan standarisasi pelayanan masyarakat
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama
- 3) Meningkatkan kualitas pengawasan internal masyarakat
- 4) Meningkatkan partisipasi publik dalam mendorong reintegrasi sosial

##### c. Perspektif Pengembangan Organisasi

- 1) Mengembangkan kompetensi, integritas, profesionalisme dan etos kerja petugas masyarakat
- 2) Mengembangkan iklim dan budaya kerja yang kondusif
- 3) Optimalisasi proses masyarakat berbasis teknologi informasi

##### d. Perspektif Anggaran

Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan melalui:

- 1) Kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan
- 2) Meningkatkan efektivitas pengelola keuangan
- 3) Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang

#### B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Kepala LPKA Kelas II Yogyakarta beserta jajaran berupaya mencapai target kinerja dari setiap indikator kinerja yang telah disepakati bersama yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2023 yang telah ditandatangani oleh seluruh pimpinan dan seluruh pegawai pada awal tahun 2023.



**Tabel 3.** Perjanjian Kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3	Persentase Narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80 %
		4	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85 %
		5	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1	Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat	80%
		2	Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi	100%
		3	Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar	90%
		4	Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	90%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib	85%
		4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan	1 Layanan
		3	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
		4 Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5 Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6 Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit
		7 Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1 Unit
		8 Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 Unit
		9 Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

### C. ALOKASI ANGGARAN

Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 pada Program Penegakan dan Pelayanan Hukum serta Program Dukungan Manajemen Bidang Pemasarakatan total sebesar Rp 5.281.260.000,00 dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Alokasi anggaran tahun 2023

Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	1.027.056.000
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	1.027.056.000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	4.254.204.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	4.254.204.000
<b>Total</b>	<b>5.281.260.000</b>

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Perlu adanya indikator kinerja yang jelas dan terukur sebagai dasar penilaian tingkat kinerja yang baik. Adapun kinerja LPKA Kelas II A Yogyakarta diukur berdasarkan target Indikator Kinerja Kegiatan dari Sasaran Kegiatan yang telah disusun dan disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2023. Capaian pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat dengan cara membandingkan target dengan realisasi di tahun 2023. Capaian tersebut juga dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target yang telah ditentukan di tahun yang akan datang.

Secara keseluruhan capaian kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta pada tahun 2023 sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata persentase capaian kinerja yaitu 110%. Capaian tersebut dapat dipertahan tahun sebelumnya, adapun nilai rata-rata capaian kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta pada tahun 2022 yaitu di atas 100%. Capaian kinerja secara keseluruhan maupun per indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Keberhasilan dalam capaian kinerja di tahun 2023 ini tidak lepas dari kerjasama yang kuat baik antar pegawai di internal LPKA Kelas II Yogyakarta maupun dengan pihak eksternal (stakeholder). Seluruh kerjasama tersebut perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Faktor lain yang mendukung keberhasilan ini yaitu ketersediaan sumber daya lain baik itu sarana, prasarana, dana, dan regulasi yang cukup untuk mendukung setiap proses kegiatan dapat berjalan secara optimal.

**Tabel 5.** Capaian Kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta Sasaran Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Tahun 2021			Capaian Tahun 2022			Capaian Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Kinerja (%)	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Target	Realisasi	Kinerja (%)	
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	100%	<b>120</b>	75%	100%	<b>120</b>	80%	100%	<b>120</b>
		2	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	100%	<b>109</b>	93%	100%	<b>108</b>	94%	100%	<b>106</b>
		3	Persentase Narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	NIHIL	-	70%	NIHIL	-	80%	NIHIL	-
		4	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	NIHIL	-	80%	NIHIL	-	85%	NIHIL	-
		5	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	NIHIL	-	70%	NIHIL	-	80%	NIHIL	-
2	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1	Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat	70%	100%	<b>120</b>	75%	100%	<b>120</b>	80%	100%	<b>120</b>
		2	Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi	100%	100%	<b>100</b>	100%	100%	<b>100</b>	100%	100%	<b>100</b>
		3	Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar	70%	100%	<b>120</b>	80%	100%	<b>120</b>	90%	100%	<b>111</b>
		4	Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	70%	100%	<b>120</b>	80%	100%	<b>120</b>	90%	100%	<b>111</b>
3		1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	NIHIL	-	80%	NIHIL	-	85%	NIHIL	-

	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	NIHIL	-	70%	NIHIL	-	80%	100%	120
		3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib	75%	NIHIL	-	80%	100%	120	85%	100%	118
		4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	NIHIL	-	70%	100%	120	80%	100%	120
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu (Layanan)	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		2	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan (Layanan)	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		3	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat (Layanan)	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		4	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu (Layanan)	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		5	Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		6	Jumlah Kendaraan Bermotor (unit)	3	3	100	3	4	120	4	4	100
		7	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (unit)	1	71	120	1	79	120	1	79	120
		8	Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (unit)	1	396	120	1	410	120	1	414	120
		9	Jumlah Gedung/Bangunan	1	14	120	1	14	120	1	14	120
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>2021</b>	<b>110</b>	<b>2022</b>	<b>112</b>	<b>2023</b>	<b>110</b>			

**Tabel 6.** Klasifikasi Capaian

Range	Warna	Keterangan
100 – 120	Green	Sangat Memuaskan ( <i>Excellent</i> )
80 – 99	Light Green	Memuaskan ( <i>Good</i> )
70 – 79	Yellow	Cukup Memuaskan ( <i>Caution</i> )
60 – 69	Orange	Kurang Memuaskan ( <i>Poor</i> )
< 60	Red	Tidak Memuaskan ( <i>Very Poor</i> )

Untuk capaian kinerja yang melebihi angka 120, LPKA Kelas II Yogyakarta telah menetapkan Konversi Efisiensi Kinerja sebesar 120, sehingga bagi nilai capaian kinerja yang melebihi nilai 120 maka akan dikonversi ke nilai 120

**1. Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika**

**Indikator 1.** Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/ Anak sesuai dengan standar

Setiap Tahanan/Narapidana/Anak di LPKA Kelas II Yogyakarta telah menerima jatah makan sesuai dengan siklus menu 10 hari yang tercantum dalam Permenkumham RI Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Makanan Bagi Tahanan, Anak, dan Narapidana. Proses penerimaan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, hingga distribusi makan ke Anak dilakukan secara higienis. Guna menjamin kebersihan dan kualitas makan bagi Anak maka Dapur LPKA Kelas II Yogyakarta telah memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Makanan Rumah Makan, Restoran, dan Jasa Boga yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Gunungkidul dengan Nomor: 443/3813/KM3. Hingga bulan Desember tahun 2023 juga tidak pernah ditemukan masalah terkait kekurangan bahan makan, keterlambatan pengiriman bahan makanan, keterlambatan dalam distribusi makan, ataupun wabah akibat makanan yang tercemar.



**Gambar 4.** Dokumentasi proses pengolahan bama secara higienis dan proses pembersihan alat makan

Dari data pada Tabel 7 juga dapat dilihat bahwa persentase realisasi setiap bulannya mencapai 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada indikator pemenuhan layanan makanan sesuai standar telah berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 (80%) dan perlu dipertahankan. Adapun keberhasilan tersebut tidak lepas dari sinergitas antara pemborong bahan makanan dengan pegawai khususnya petugas dapur dan PPK.

**Tabel 7.** Rekapitulasi data realisasi pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Tahun 2023

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>REKAPITULASI PEMENUHAN LAYANAN MAKANAN BAGI TAHANAN/NARAPIDANA/ANAK SESUAI DENGAN STANDAR</b>												
Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak (a)	25	23	21	18	25	30	28	25	23	32	31	33
Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang Memperoleh Layanan Makan Sesuai dengan Standar (b)	25	23	21	18	25	30	28	25	23	32	31	33
Persentase Realisasi = $\frac{b}{a} \times 100\%$	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

**Indikator 2.** Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Pelayanan kesehatan pada Tahanan/Narapidana/Anak secara berkualitas juga telah tercapai 100%. Layanan kesehatan mulai dari upaya preventif, promotif, maupun kuratif diberikan pada setiap anak. Upaya pemberian layanan preventif yang telah dilakukan hingga pertengahan tahun 2023 meliputi edukasi kesehatan terkait PHBS dan skrining penyakit menular pada setiap anak yang baru masuk, skrining kesehatan rutin setiap hari selepas upacara/apel pagi, skrining penyakit menular minimal setiap 3 bulan sekali, pemantauan jentik nyamuk setiap hari Jumat, pengecekan kebersihan hunian anak setiap pagi, dan pemberian edukasi kesehatan secara *accidental* dan berkala, dan Posyandu Remaja setiap bulan.

Beberapa upaya pencegahan penyakit menular, termasuk penyebaran virus COVID-19 masih terus dilakukan hingga pertengahan tahun 2023. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mencegah persebaran penyakit COVID-19 yaitu dengan memfasilitasi anak dan pegawai untuk vaksinasi, penerapan protokol kesehatan dengan ketat,



penyediaan masker dan desinfeksi, serta melakukan isolasi dan pemberian terapi sesuai gejala pada Anak baru dan Anak yang terduga/terkonfirmasi COVID-19. Adapun bagi Anak yang terindikasi menderita penyakit menular, tenaga kesehatan akan mengusulkan anak tersebut untuk diisolasi/dipisahkan penempatannya dan diberikan perawatan ekstra hingga anak tersebut sembuh.



**Gambar 5.** Dokumentasi berbagai kegiatan preventif (skrining harian, Mapenaling, jumantik, penyuluhan kesehatan, dan Posyandu Remaja)

Keberhasilan pemberian layanan kesehatan yang berkualitas selain karena SDM tenaga kesehatan yang kompeten dan anggaran kesehatan yang memadai, hal tersebut juga didukung oleh kerjasama yang baik antara LPKA Kelas II Yogyakarta dengan pihak ketiga, baik LSM PKBI, Dinas Kesehatan Gunungkidul, dan Puskesmas Wonosari II. Kerjasama internal antar tenaga kesehatan dengan seluruh pegawai di LPKA Kelas II Yogyakarta juga mendukung keberhasilan capaian kinerja ini dan keberhasilan dalam upaya preventif persebaran COVID-19 di LPKA Kelas II Yogyakarta. Klinik LPKA Kelas II Yogyakarta juga sudah memenuhi Standar Klinik dibuktikan dengan Sertifikat Standar Perizinan Berusaha Berbasis Resiko No: 0001/SS/IV/2023. Keberadaan klinik yang telah memenuhi standar ini, secara langsung maupun tidak turut mendukung kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi Anak Binaan.

Pada Tabel 8 berikut dapat dilihat bahwa persentase realisasi pemberian layanan kesehatan setiap bulannya mencapai 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada indikator Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas telah berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 (94%) dan perlu dipertahankan.

**Tabel 8.** Rekapitulasi Data Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>REKAPITULASI TAHANAN /NARAPIDANA/ANAK MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN (PREVENTIF) SECARA BERKUALITAS</b>												
Jumlah Tahanan/ Narapidana/Anak (a)	25	23	21	18	25	30	28	25	23	32	31	33
Jumlah Tahanan /Narapidana/Ana k Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) secara berkualitas (b)	25	23	21	18	25	30	28	25	23	32	31	33
Persentase Realisasi $= \frac{b}{a} \times 100\%$	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Adapun hal yang masih perlu ditingkatkan dalam penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas yaitu terkait ketersediaan layanan kesehatan gigi. Banyak anak mengalami masalah gigi namun LPKA belum memiliki dokter gigi dan peralatan gigi. Oleh karena itu solusi sementara yang dilakukan yaitu dengan mengatasi gejala yang timbul dari permasalahan gigi tersebut (bukan menangani akar masalahnya). Sehubungan dengan hal

tersebut maka harapan kedepannya perlu ada SDM dokter gigi di LPKA Kelas II Yogyakarta beserta sarana prasarana layanan kesehatan gigi.

**Indikator 3.** Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Pada tahun 2023 tidak ada anak yang mengalami gangguan mental sehingga data anak yang mengalami gangguan mental NIHIL. Meski tidak ada anak yang mengalami gangguan mental namun sebagai langkah mitigasi beberapa rencana kerja juga telah disusun seperti melakukan skrining kesehatan mental, pemisahan kamar hunian, melakukan asuhan keperawatan jiwa, penanganan gangguan mental, memfasilitasi proses rujukan gangguan mental ke fasilitas kesehatan yang lebih memadai apabila kedepan terdapat Anak dengan gangguan mental. Selain itu LPKA Kelas II Yogyakarta juga telah bekerjasama dengan Pihak Ketiga yaitu Lembaga Psikologi Prima Konsultan untuk mengkaji kondisi psikis pada setiap anak baru dan jika hasil dari *assessment* ada anak yang mengarah ke arah gangguan jiwa maka akan dikonsulkan lebih lanjut ke dokter spesialis jiwa di rumah sakit terdekat.

**Tabel 9.** Rekapitulasi Data Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>REKAPITULASI TAHANAN/NARAPIDANA/ANAK YANG MENGALAMI GANGGUAN MENTAL DAPAT TERTANGANI</b>												
Jumlah Tahanan/ Narapidana/Anak dengan gangguan mental (a)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani(b)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase Realisasi $= \frac{b}{a} \times 100\%$	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL



**Gambar 6.** Dokumentasi assesment gangguan mental oleh psikolog pihak ketiga

**Indikator 4.** Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar

Tidak ada anak yang berkebutuhan khusus (disabilitas) pada tahun 2023, sehingga data layanan kesehatan pada WBP yang berkebutuhan khusus NIHIL. Meski demikian upaya preventif dan mitigasi tetap dilakukan oleh LPKA Kelas II Yogyakarta. Sarana prasarana bagi anak berkebutuhan khusus baik itu alat bantu jalan, alat bantu BAB/BAK, serta infrastruktur yang aksesibel telah tersedia di area hunian dan ruang bersama Anak. Harapan kedepannya Tim Unit Layanan Disabilitas (ULD) mendapatkan pelatihan teknis seperti mengenal huruf braile, bahasa isyarat, dll. untuk meningkatkan kompetensinya dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus.



**Gambar 7.** Dokumentasi ketersediaan sarana prasarana untuk Anak Berkebutuhan Khusus

**Tabel 10.** Rekapitulasi Data Tahanan /Narapidana/Anak yang Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) Yang Mendapat Layanan Kesehatan Sesuai Standar

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>REKAPITULASI TAHANAN /NARAPIDANA/ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (DISABILITAS) YANG MENDAPAT LAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR</b>												
Jumlah Tahanan/ Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar (a)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar (b)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase Realisasi $= \frac{b}{a} \times 100\%$	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

**Indikator 5.** Persentase Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Hingga pertengahan tahun 2023 tidak ada Tahanan/Narapidana/Anak yang terdiagnosis HIV-AIDS maupun TB sehingga data pasien HIV-AIDS dan TB Positif NIHIL. Sebagai langkah preventif dan mitigasi, setiap anak baru yang datang akan diskriming TB dan HIV. Skrining tersebut juga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada semua anak. Selain itu LPKA Kelas II Yogyakarta juga telah menyusun rencana kerja seperti pemeriksaan diagnostic TB-HIV-AIDS, pemisahan kamar hunian, monitoring rutin harian anak dengan TB-HIV-AIDS dan Pemantauan minum obat rutin jika dikemudian hari ditemukan kasus anak dengan HIV-AIDS dan TB Positif.



**Gambar 8.** Dokumentasi skrining penyakit menular pada Anak baru**Tabel 11.** Rekapitulasi data keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>REKAPITULASI KEBERHASILAN PENANGANAN PENYAKIT MENULAR HIV-AIDS (DITEKAN JUMLAH VIRUSNYA) DAN TB POSITIF (BERHASIL SEMBUH)</b>												
Jumlah Tahanan/ Narapidana/Anak dengan TB-HIV- AIDS (a)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) (b)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase Realisasi $= \frac{b}{a} \times 100\%$	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

LPKA Kelas II Yogyakarta juga telah bekerjasama dengan Pihak ketiga yaitu Dinas Kesehatan Gunungkidul dan Puskesmas Wonosari II untuk melakukan Voluntary Counselling and Testing (VCT) HIV dan meminta bantuan penanganan jika ada anak yang terkonfirmasi HIV-AIDS atau menderita TB. Klinik LPKA Kelas II Yogyakarta juga telah bekerjasama dengan Laboratorium Devara sebagai tempat rujukan apabila ada Anak yang membutuhkan pemeriksaan penunjang diagnostik.

## 2. Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar

### **Indikator 1. Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat**

Setiap ada kegiatan pendidikan keterampilan maka semua anak diikutkan dalam kegiatan tersebut, sehingga persentase realisasi mencapai 100% pada Semester II tahun 2023. Pada tahun 2023 rencananya akan diselenggarakan 4 jenis pendidikan keterampilan yaitu pelatihan sablon, tata boga, barbershop dan baja ringan. Oleh karena itu, pada semester I tahun 2023 ini, jenis pelatihan keterampilan yang telah diselenggarakan baru satu yaitu keterampilan sablon karena secara sarana prasarana sudah siap. Sedangkan ketiga jenis pelatihan lain masih dalam proses persiapan sarana prasarana dan pelaksanaan kegiatan pelatihan akan dimulai di Semester II tahun 2023. Kegiatan pelatihan

sablon telah dilaksanakan pada Bulan Mei 2023. Pelatih merupakan pihak ketiga perseorangan yang memiliki usaha dalam bidang tersebut.

**Tabel 12.** Rekapitulasi Anak yang Mengikuti Pelatihan Pendidikan Keterampilan

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah Anak (Usia ≤ 18 Tahun) (a)	-	-	-	-	16	18	14	15	11	20	19	20
Jumlah Anak yang Mengikuti Pelatihan Pendidikan Keterampilan (b)	-	-	-	-	16	18	14	15	11	20	19	20
Persentase Realisasi = $\frac{b}{a} \times 100\%$	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Meski semua anak telah mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan namun ada hal yang masih menjadi tantangan yaitu belum tersedianya sertifikat pelatihan bagi setiap anak yang mengikuti pelatihan. Kondisi tersebut dikarenakan pihak ketiga yang memberikan pelatihan bukan merupakan lembaga maupun instansi melainkan perseorangan, sehingga pelatih tidak dapat mengeluarkan sertifikat pelatihan. Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah tetap memberikan pelatihan keterampilan kepada setiap anak meski tidak ada sertifikatnya. Kedepannya LPKA Kelas II Yogyakarta akan menjalin kerjasama dengan Badan Latihan Kerja (BLK) dan instansi lain yang dapat memberikan pelatihan keterampilan bersertifikat bagi Anak agar sertifikat tersebut dapat menjadi bekal bagi Anak ketika sudah kembali ke masyarakat.



**Gambar 9.** Dokumentasi Anak mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan Sablon

### **Indikator 2. Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi**

Data pada Tabel 12 berikut menunjukkan realisasi jumlah usulan integrasi Anak di LPKA Kelas II Yogyakarta mencapai 100% pada tahun 2023 semester II. Seluruh usulan integrasi untuk Anak telah diterima dan Anak tersebut memperoleh hak integrasinya tepat waktu. Keberhasilan capaian tersebut tidak lepas dari kerjasama yang baik antara pihak LPKA Kelas II Yogyakarta dengan Pembimbing Masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan agar integrasi anak dapat terpenuhi tepat waktu yaitu dengan cara melakukan

pengusulan sejak 2-3 bulan sebelum jatuh tempo Anak tersebut dapat memperoleh integrasi. Hal tersebut dilakukan oleh LPKA Kelas II Yogyakarta untuk mengantisipasi apabila masih ada kekurangan berkas maka masih ada waktu untuk melengkapinya sehingga Anak dapat memperoleh integrasi tepat pada waktunya.

**Tabel 13.** Rekapitulasi data jumlah Anak yang memperoleh hak integrasi  
(Januari-Desember 2023)

No.	Bulan	Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak	Jumlah Usulan (a)	Integrasi				Total usulan integrasi yang diterima (b)	Persentase Realisasi $= \frac{b}{a} \times 100\%$
				Asimilasi	PB	CB	CMB		
1.	Januari	25	5	4	-	1	-	5	100%
2.	Februari	23	2	2	-	-	-	2	100%
3.	Maret	23	1	-	-	1	-	1	100%
4.	April	18	1	-	1	-	-	1	100%
5.	Mei	26	-	-	-	-	-	-	-
6.	Juni	29	1	-	-	1	-	1	100%
7.	Juli	28	1	-	1	-	-	1	100%
8.	Agustus	25	2	-	2	-	-	2	100%
9.	September	23	3	-	-	3	-	3	100%
10.	Oktober	32	1	-	1	-	-	1	100%
11.	November	31	-	-	-	-	-	-	-
12.	Desember	33							



**Gambar 10.** Dokumentasi Anak memperoleh hak integrasi

### **Indikator 3. Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar**

Capaian jumlah anak yang memperoleh pengasuhan hingga pertengahan tahun 2023 telah mencapai target yaitu 100%. Keberhasilan tersebut didukung oleh kerjasama



yang baik dengan wali anak. Setiap anak memiliki seorang wali yang akan membimbing selama Anak menjalani proses pembinaan di LPKA Kelas II Yogyakarta. Wali akan memberikan laporan perkembangan anak binaannya kepada Subseksi Pendidikan dan Bimkemas untuk pengusulan integrasi dan dasar pertimbangan pemberian kegiatan pembinaan.

**Tabel 14.** Rekapitulasi data Anak yang Memperoleh Pengasuhan Sesuai Standar

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah Anak (Usia ≤ 18 Tahun) (a)	19	19	18	11	16	18	14	15	11	20	19	20
Jumlah Anak yang Memperoleh Pengasuhan Sesuai Standar (b)	19	19	18	11	16	18	14	15	11	20	19	20
Persentase Realisasi = $\frac{b}{a} \times 100\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Hal yang menjadi tantangan/kendala yaitu sebagian petugas yang menjadi wali anak merupakan anggota regu pengawas sehingga tidak dapat mendampingi anak selama 24/7. Alternatif solusi yang sudah dijalankan dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan cara koordinasi antar wali maupun petugas lain untuk mendapatkan informasi mengenai sikap dan perilaku Anak. Harapan kedepannya wali hendaknya bukan hanya dari petugas regu pengawas melainkan juga dari staf yang dalam kesehariannya bekerja dengan berinteraksi dengan anak langsung seperti staf pembinaan, registrasi, dan klasifikasi.



**Gambar 11.** Dokumentasi Anak memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar

#### **Indikator 4. Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal**

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 semester II, seluruh Anak terpenuhi hak pendidikannya baik di sekolah formal maupun non-formal, sehingga capaian realisasi dalam hal ini mencapai 100%. Keberhasilan tersebut dapat terwujud karena kerjasama yang baik antara Anak, sekolah anak, orang tua dan sekolah yang telah bekerjasama dengan LPKA Kelas II Yogyakarta.

**Tabel 15.** Rekapitulasi data Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal

URAIAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah Anak (Usia ≤ 18 Tahun) (a)	19	19	18	11	16	18	14	15	11	20	19	20
Realisasi Jumlah Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal (b)	19	19	18	11	16	18	14	15	11	20	19	20
Persentase Realisasi $= \frac{b}{a} \times 100\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Bagi Anak yang belum dikeluarkan dari sekolahnya, pihak LPKA Kelas II Yogyakarta akan memfasilitasi Anak untuk tetap bisa mengikuti ujian maupun PKL di sekolahnya. Orang tua maupun pihak sekolah juga diizinkan untuk membawakan materi pelajaran dan soal ujian ke LPKA Kelas II Yogyakarta agar anak tetap bisa belajar mandiri di LPKA Kelas II Yogyakarta. Bagi Anak yang sudah dikeluarkan dari sekolah maka seizin orang tua, Anak akan didaftarkan ke sekolah yang telah bekerja sama dengan LPKA Kelas II Yogyakarta baik sekolah formal maupun sekolah non-formal.



**Gambar 12.** Dokumentasi Anak mengikuti pendidikan formal dan non-formal

Sekolah formal yang telah menjalin kerjasama dengan LPKA Kelas II Yogyakarta yaitu SMA dan SMP Budi Luhur, SMA Gajah Mada dan sekolah non-formal yang telah bekerjasama dengan LPKA Kelas II Yogyakarta yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta, Sanggar Kegiatan Belajar

(SKB) Bantul, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pandanaran untuk kejar paket. Guru dari sekolah-sekolah tersebut juga rutin datang ke LPKA Kelas II Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar ke Anak.

### 3. Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

#### **Indikator 1. Persentase pengaduan yang ditindalanjuti sesuai standar**

Target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 terkait persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar adalah sebesar 85%, meningkat lebih besar 5% dibandingkan dengan target tahun 2022 dan bahkan lebih besar 10% daripada target kinerja tahun 2021 yang ditetapkan sebesar 75%. Berdasarkan data pada semester II tahun 2023 bulan (Januari s.d. Desember) tidak terdapat adanya pengaduan yang diterima di kanal resmi pengaduan LPKA Kelas II Yogyakarta maupun di media sosial, oleh karena itu data dan realisasi pada indikator ini NIHIL. Kondisi ini juga terjadi pada tahun 2021 dan 2022 dimana tidak ada aduan yang masuk pada system layanan aduan yang telah disediakan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

Faktor yang mempengaruhi tidak adanya aduan yang masuk, baik dari keluarga Anak maupun masyarakat pengguna layanan karena informasi yang disampaikan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai macam media baik media elektronik seperti media social (Facebook, Instagram, Twitter dll) dan website serta informasi layanan yang di pasang di tempat-tempat strategis dilingkungan kantor sudah cukup jelas dan memenuhi kebutuhan dari masyarakat. Selain itu khusus untuk anak binaan disediakan kotak aduan di masing-masing paviliun yang diberi nama Curhat ABI (Curhatnya Anak Binaan) yang dapat diakses 24 jam, sehingga jika ada permasalahan atau persoalan yang mungkin dialami oleh anak bisa langsung disampaikan.



**Gambar 13.** Layanan Pengaduan Anak Binaan dengan Nama “CURHAT ABI”  
(Curahan Hati Anak Binaan)

Selain itu, keluarga Anak juga difasilitasi dengan adanya grup WhatsApp Komite Anak. Grup tersebut berisi orang tua dari setiap anak juga kepala, pejabat struktural dan petugas LPKA Kelas II Yogyakarta. Melalui grup tersebut, petugas dapat menyampaikan informasi penting berkaitan dengan layanan LPKA Kelas II Yogyakarta dan kondisi anak. Orang tua juga berhak untuk berkonsultasi melalui grup tersebut apabila ada hal yang perlu dikonfirmasi berkaitan dengan pembinaan Anak di dalam LPKA Kelas II Yogyakarta. Di samping itu, kebutuhan dasar Anak semua telah dipenuhi/difasilitasi oleh LPKA Kelas II Yogyakarta sehingga tidak menimbulkan komplain atau aduan baik dari Anak, keluarga, maupun masyarakat. Peningkatan kualitas layanan bagi Anak binaan dan masyarakat yang cepat, tepat, dan inovatif terus dilakukan dengan terus mencoba menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan pengguna layanan.



**Gambar 14.** Layanan Aduan Orang Tua/Wali melalui grup Whatsapp 'Komite Anak LPKA Jogja'



**Gambar 15.** Pos Pelayanan Komunikasi Masyarakat (Yankomas)**Gambar 16.** Layanan Pengaduan di Website LPKA Kelas II Yogyakarta

### **Indikator 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah**

Target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 terkait Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah adalah sebesar 80%, meningkat lebih besar 10% dibandingkan dengan tarja tahun 2022 yang ditetapkan sebesar 70% dan bahkan lebih besar 20% daripada target kinerja tahun 2021 yang ditetapkan sebesar 60%. Berdasarkan data pada semester II tahun 2023 bulan (Januari s.d Desember) terdapat 5 (lima) kali gangguan kamtib yang dapat dicegah oleh Seksi Pengawasan dan Penegakkan Disiplin Kelas II Yogyakarta dengan presentase realisasi sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 80%, maka kinerja yang sudah dicapai pada semester II (Januari sd Desember) 2023 adalah sebesar 125%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari tahun sebelumnya pada Semester II tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 17%, hal itu dikarenakan besaran target kinerja yang

ditetapkan pada tahun 2022 lebih rendah dari tahun 2023 sebagai pembanding dari realisasi yang telah dilaksanakan.

Keberhasilan pencegahan ini dapat terwujud oleh karena Seksi Pengawasan dan Penegakkan Disiplin LPKA Kelas II Yogyakarta selalu melaksanakan arahan direktur jenderal pemasyarakatan terkait kunci sukses Pemasyarakatan maju 3+1 yaitu deteksi dini gangguan kamtib, berantas narkoba dan sinergi dengan APH lain serta *Back to basic* pemasyarakatan. Terkait dengan deteksi dini Seksi WASGAKIN melaksanakan beberapa program antara lain Operasi penggeledahan yang dilaksanakan secara rutin seminggu satu kali dan insidentil sebulan 1 kali bersama dengan aparat penegak hukum lain seperti pihak Kepolisian Resort Gunungkidul, Kodim 0730 Gunungkidul dan BNNP D.I Yogyakarta. Selain itu LPKA Kelas II Yogyakarta juga melaksanakan kegiatan penggeledahan untuk mempertahankan predikat BERSINAR HATINYA (Bersih dari Narkoba, Handphone dan Pirantinya) sebagai bentuk dukungan pelaksanaan salah satu program prioritas dari Divisi Pemasyarakatan Kanwil Hukum dan HAM D.I Yogyakarta. upaya pencegahan yang meliputi penjagaan, pengawalan, penggeledahan, inspeksi, kontrol, kegiatan intelijen, pengendalian peralatan, pengawasan komunikasi, pengendalian lingkungan, penguncian, penempatan dalam rangka pengamanan secara rutin. Selain itu juga didukung sarana teknologi pemantauan berupa CCTV yang berjumlah 48 unit terpasang di seluruh area strategis baik di Halaman kantor, gedung perkantoran, lapangan, aula, sarana pembinaan seperti ruang kelas, masjid/ gereja, dapur, tembok keliling, bahkan di dalam ruang pavilion yang membantu petugas untuk melakukan pengawasan dan pencegahan kamtib.

**Tabel 16.** Data gangguan keamanan dan ketertiban yang berhasil dicegah  
(Januari-Desember 2023)

No.	Gangguan Keamanan dan Ketertiban yang terjadi	Jumlah pelaku (orang)	Waktu kejadian	Keberhasilan Pencegahan	Tindak Lanjut
1.	Memprovokasi	1	Maret 2023	<b>Berhasil.</b> Provokasi digagalkan dan kondisi LPKA aman dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernyataan permohonan maaf secara tertulis</li> <li>• Pemberian sanksi disiplin sedang</li> </ul>
2.	Pencurian	1	Juni 2023	<b>Berhasil.</b> Pencurian digagalkan dan kondisi LPKA aman dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipindahkan ke kamar Intropeksi 6 hari, bisa diperpanjang 2 x 6 hari Dimasukkan dan dicatat dalam Register H</li> <li>• Memberihkan kamar tidur/ ruang makan/ ruang kelas/ lingkungan selama 2X6 hari.</li> </ul>
3.	Pencurian	1	Juni 2023	<b>Berhasil.</b> Pencurian digagalkan dan kondisi LPKA aman dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberihkan kamar tidur/ ruang makan/ ruang kelas/ lingkungan selama 6 hari</li> </ul>
4.	Penganiayaan	1	Juni 2023	<b>Berhasil.</b> Penganiayaan digagalkan dan kondisi LPKA aman dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberihkan kamar tidur/ ruang makan/ ruang kelas/ lingkungan selama 6 hari</li> </ul>
5.	Penganiayaan	1	Agustus 2023	<b>Berhasil.</b> Penganiayaan digagalkan dan kondisi LPKA aman dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipindahkan ke kamar intropeksi 6 hari, dimasukkan dan dicatat dalam Register H</li> <li>• Membersihkan kamar tidur/ ruang makan/ ruang kelas/ lingkungan selama 6 hari</li> <li>• Menghafalkan A-Quran</li> </ul>



**Gambar 17.** Dokumentasi kegiatan deteksi dini gangguan Kamtib dengan tes urine Napza petugas dan Anak Binaan

**Indikator 3. Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib**

Target kinerja Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 85%, meningkat lebih besar 5% dibandingkan dengan target tahun 2022 yang ditetapkan sebesar 80% dan bahkan lebih besar 10% daripada target kinerja tahun 2021 yang ditetapkan sebesar 75%. Berdasarkan data pada semester II tahun 2023 bulan (Januari s.d Desember) terdapat 5 (lima) kali Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib oleh Seksi Pengawasan dan Penegakkan Disiplin Kelas II Yogyakarta dengan presentase realisasi sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 85%, maka kinerja yang sudah dicapai pada semester 1 (Januari s.d. Desember) 2023 adalah sebesar 117%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari tahun sebelumnya pada Semester II tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8%, hal itu dikarenakan besaran target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 lebih rendah dari tahun 2023 sebagai pembanding dari realisasi dengan capaian sebesar 125% yang telah dilaksanakan.

Keberhasilan Peningkatan Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib dapat terwujud oleh karena LPKA Kelas II Yogyakarta melaksanakan penegakan tata tertib sebagaimana yang diatur dalam



Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : M.HH-03.OT.02.02 Tahun 2014 tentang pedoman perlakuan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak serta memadukan dengan Permenkumham Nomor: 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Pemasyarakatan sehingga tercipta buku saku Panduan Perlakuan dan Penempatan Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta. Dalam buku saku ini dapat menjadi acuan untuk mempermudah petugas dalam melakukan pendampingan, pembimbingan dan dapat menjadi acuan dalam menempatkan anak sesuai dengan resiko serta kebutuhan anak sehingga dapat meningkatkan Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib dan pada akhirnya akan meminimalisir gangguan kamtib di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

#### **Indikator 4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas**

Target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 terkait Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas adalah sebesar 80%, meningkat lebih besar 10% dibandingkan dengan target tahun 2022 yang ditetapkan sebesar 70% dan bahkan lebih besar 20% daripada target kinerja tahun 2021 yang ditetapkan sebesar 60%. Berdasarkan data pada semester II tahun 2023 bulan (Januari s.d Desember) terdapat 5 (lima) kali Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas oleh Seksi Pengawasan dan Penegakkan Disiplin Kelas II Yogyakarta dengan presentase realisasi sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 80%, maka kinerja yang sudah dicapai pada semester II (Januari s.d. Desember) 2023 adalah sebesar 125% (=120%). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari tahun sebelumnya pada Semester II tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 17%, hal itu dikarenakan besaran target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 lebih rendah dari tahun 2023 sebagai pembanding dari realisasi yang telah dilaksanakan.

Keberhasilan Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas dapat terwujud oleh karena LPKA Kelas II Yogyakarta melaksanakan penegakan tata tertib sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : M.HH-03.OT.02.02 Tahun 2014 tentang pedoman perlakuan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA), serta memadukan dengan Permenkumham Nomor : 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Pemasyarakatan sehingga tercipta buku saku Panduan Perlakuan dan Penempatan Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta. Dalam buku saku ini dapat menjadi acuan

untuk mempermudah petugas dalam melakukan pendampingan, pembimbingan dan dapat menjadi acuan dalam menempatkan anak sesuai dengan resiko serta kebutuhan anak sehingga dapat meningkatkan Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas dan pada akhirnya akan meminimalisir gangguan kamtib di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

Ada tiga hal yang dapat dilakukan untuk pemulihan kondisi keamanan yaitu rekonsiliasi, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Dari ketiga hal tersebut, dari setiap gangguan kamtib yang terjadi di LPKA Kelas II Yogyakarta pada tahun 2023 cukup dilakukan rehabilitasi berupa pemulihan kondisi sosial, keamanan dan ketertiban. Pemulihan kondisi tersebut telah dilaksanakan seoptimal mungkin sehingga tidak terjadi gangguan ketertiban dan keamanan dengan jenis yang sama.

#### 4. Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

##### **Indikator 1. Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan, dan Pelaporan Yang Akuntabel Tepat Waktu**

Dokumen Rencana Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta tahun 2023 telah tersusun dan dituangkan ke dalam perjanjian kinerja yang telah disepakati melalui penandatanganan janji kinerja dan komitmen bersama di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I Yogyakarta. Dokumen Rencana Kerja tersebut berfungsi untuk memetakan Program Kerja yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun anggaran berjalan. Perbandingan antara target dan realisasi dari kinerja pada Semester II tahun 2023 telah mencapai 100%. Capaian tersebut dapat dipertahankan dari tahun 2021 hingga akhir tahun 2023 ini. Berbagai dokumen pelaporan keuangan dan anggaran yang sesuai dengan perjanjian kinerja telah terproses semua secara tepat waktu.

**Tabel 17.** Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		Capaian (%)
			Jenis Laporan	Tanggal Proses	
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan, dan Pelaporan Yang Akuntabel Tepat Waktu	1 Layanan	LPJ Bendahara Bulan Januari 2023	03 Februari 2023	100%
			LPJ Bendahara Bulan Februari 2023	03 Maret 2023	
			LPJ Bendahara Bulan Maret 2023	05 April 2023	
			LPJ Bendahara Bulan April 2023	03 Mei 2023	
			LPJ Bendahara Bulan Mei 2023	06 Juni 2023	
			Konfirmasi Pajak Januari 2023	04 Februari 2023	

		Konfirmasi Pajak Februari 2023	02 Maret 2023
		Konfirmasi Pajak Maret 2023	03 April 2023
		Konfirmasi Pajak April 2023	02 Mei 2023
		Konfirmasi Pajak Mei 2023	05 Juni 2023
		Laporan Saldo Rekening Januari 2023	04 Februari 2023
		Laporan Saldo Rekening Februari 2023	02 Maret 2023
		Laporan Saldo Rekening Maret 2023	31 Maret 2023
		Laporan Saldo Rekening April 2023	02 Mei 2023
		Laporan Saldo Rekening Mei 2023	05 Juni 2023
		LPJ Tunkin Januari 2023	03 Februari 2023
		LPJ Tunkin Februari 2023	06 Maret 2023
		LPJ Tunkin Maret 2023	06 April 2023
		LPJ Tunkin April 2023	02 Mei 2023
		LPJ Tunkin Mei 2023	31 Mei 2023
		LPJ Bendahara Bulan Juni 2023	04 Juli 2023
		LPJ Bendahara Bulan Juli 2023	03 Agustus 2023
		LPJ Bendahara Bulan Agustus 2023	04 September 2023
		LPJ Bendahara Bulan September 2023	04 Oktober 2023
		LPJ Bendahara Bulan Oktober 2023	02 November 2023
		LPJ Bendahara Bulan November 2023	06 Desember 2023
		Konfirmasi Pajak Juni 2023	03 Juli 2023
		Konfirmasi Pajak Juli 2023	03 Agustus 2023
		Konfirmasi Pajak Agustus 2023	30 Agustus 2023
		Konfirmasi Pajak September 2023	02 Oktober 2023
		Konfirmasi Pajak November 2023	02 Desember 2023
		Laporan Saldo Rekening Juli 2023	03 Agustus 2023
		Laporan Saldo Rekening Agustus 2023	30 Agustus 2023
		Laporan Saldo Rekening September 2023	02 Oktober 2023

		Laporan Saldo Rekening Oktober 2023	31 Oktober 2023
		LPJ Tunkin Juli 2023	07 Agustus 2023
		LPJ Tunkin Agustus 2023	08 September 2023
		LPJ Tunkin September 2023	10 Oktober 2023
		LPJ Tunkin Oktober 2023	03 November 2023
		LPJ Tunkin Desember 2023	04 Desember 2023
		LPJ Tunkin Desember 2023 Tahap 1	15 Desember 2023

Adapun dokumen anggaran pada satuan kerja disusun secara terstruktur mulai dari anggaran belanja pegawai, belanja modal, dan belanja barang dimana keseluruhan capaian realisasi anggaran pada laporan keuangan tersebut telah berjalan dengan lancar sesuai kebutuhan yang telah dijabarkan. Pelaporan terkait anggaran tersebut tertuang dalam aplikasi diantaranya e-Performance Kemenkumham, e-Monev Bappenas, SMART DJA, serta tertuang dalam Laporan Bulanan dan Laporan Target Capaian. Selain itu, terdapat capaian output yang telah diinputkan melalui web SAKTI setiap awal bulannya serta laporan keuangan yang telah disusun setiap semester lalu dikirimkan melalui via Sisumaker Kemenkumham ditujukan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I Yogyakarta pada awal semester berikutnya.

Hal-hal yang menjadi faktor positif penunjang peningkatan kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta yaitu adanya peningkatan disiplin dan kinerja; Adanya upaya pelaksanaan pengidentifikasian yang menganalisa terhadap tumpang tindihnya tugas dan fungsi, sehingga terjadi peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja; dan tersedianya standar operasional prosedur sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan terukur. Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain yaitu belum optimalnya evaluasi pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja; Belum optimalnya dedikasi aparatur dalam menghasilkan output/outcome untuk kepentingan organisasi; Masih ada aparatur yang tingkat pemahamannya terhadap uraian jabatannya kurang, sehingga menimbulkan budaya menunggu perintah atasan ketika melakukan tugasnya.

Adapun upaya pemecahan masalah dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Dukungan Layanan Manajemen Satker LPKA Kelas II Yogyakarta antara lain mengoptimalkan kegiatan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengkomunikasikan semua hambatan dan

permasalahan yang ditemui dalam melaksanakan masing-masing kegiatan dan pemberian *reward and punishment* terhadap disiplin dan prestasi kerja pegawai serta penerapan penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai.

Pembuatan dan penyampaian laporan seperti halnya laporan target kinerja bulanan dan triwulan hingga laporan tahunan telah disusun sesuai tata naskah dinas berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 31 tahun 2020 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penyusunan sebuah laporan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta dilaksanakan tepat waktu dengan adanya koordinasi dari masing-masing Sub seksi sesuai tugas dan fungsi yang dibutuhkan pada tiap aspek pelaporan yang merupakan kegiatan rutin suatu kantor.

### **Indikator 2. Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan**

Dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan merupakan sebuah laporan yang mencakup inventarisasi aset secara keseluruhan dikelola satuan kerja yang pada dasarnya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PMK Nomor 181 tahun 2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi BMN. Laporan ini disusun berdasarkan aplikasi SAKTI Modul Aset dan Modul Persediaan sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan penatausahaan Barang Milik Negara.

Sasaran Meningkatkan Dukungan Layanan Manajemen Satker dengan indikator kinerja Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan pada bulan Januari s.d Desember tahun 2023 ditargetkan dengan 1 layanan terealisasi 1 layanan melalui beberapa dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan seperti dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) yang sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk ditujukan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY serta instansi/Lembaga terkait lainnya dengan capaian kinerja 100%.

Pelaksanaan RKBMN dimulai dengan penyusunan RKBMN oleh Pengguna Barang yang disampaikan kepada Pengelola Barang paling lambat minggu pertama bulan Januari. Penelaahan RKBMN oleh Pengelola Barang menghasilkan dokumen berupa Checklist Kelengkapan Dokumen RKBMN, Kertas Kerja Penelaahan, dan Catatan Hasil Forum Penelaahan RKBMN sebagai dasar pertimbangan ditetapkannya Hasil Penelaahan RKBMN oleh Direktur BMN bersama dengan Pengguna Barang. Dokumen Hasil Penelaahan RKBMN tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara atas nama Menteri Keuangan kepada Kementerian/Lembaga dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Anggaran paling lambat minggu ketiga Februari sebelum tahun

anggaran. Dengan adanya implementasi peraturan terbaru, diharapkan pelaksanaan RKBMN dapat semakin lebih baik lagi.

Pencapaian target dan realisasi dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan pada awal tahun ini sudah berjalan dengan maksimal. Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 realisasi kinerja dan capaian kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta khususnya dalam mencapai sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker LPKA Kelas II Yogyakarta telah berhasil memenuhi target, bahkan telah melampaui target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra) periode 2020-2024.

Hal-hal yang menjadi faktor positif penunjang peningkatan kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta dalam mencapai target kinerja ini yaitu:

- a. Adanya standar operasional prosedur sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan terukur serta berkepastian;
- b. Manajemen Sumber Daya Manusia dilakukan secara obyektif, adil, transparan dan akuntabel;
- c. Budaya kinerja semakin meningkat;
- d. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mendukung proses birokrasi menjadi lebih efisien, efektif dan transparan serta memberi kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendapatkan dan mengakses informasi.

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini yaitu dalam penyusunan laporan pengelolaan, masih terdapat permasalahan yang sering dihadapi seperti dalam praktiknya penerimaan suatu barang tidak langsung disertai adanya Arsip Data Komputer (ADK) sehingga hal tersebut mempengaruhi penyusunan data pada laporan. Sebagai tindak lanjut solusi permasalahan tersebut, bagian pengelola BMN dan kerumahtanggaan mengkoordinasikan pelaksanaan penerimaan barang H-1 kegiatan dan selanjutnya dikomunikasikan Kembali saat setelah barang diterima secara langsung terkait Arsip Data Komputer (ADK) yang dibutuhkan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta selalu melakukan penertiban BMN secara berkala, baik tertib secara administrasi, fisik maupun hukum. Laporan ini kemudian diserahkan kepada Kantor Wilayah untuk kemudian dilaporkan secara berjenjang sampai dengan Eselon I.

### **Indikator 3. Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasyarakatan**

Pada tahun 2023, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta telah mengusulkan daftar pegawai pembinaan dan pengembangan kompetensi pegawai di

setiap bulannya melalui kategori diklat fungsional, struktural dan teknis secara berkala dimana diklat tersebut telah mencakup berbagai bidang keamanan, registrasi, tata usaha dan pembinaan.

**Tabel 18.** Daftar Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Pegawai LPKA Kelas II Yogyakarta Tahun 2023

No.	Nama Pelatihan	Jenis Diklat	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1	Penguatan Tugas dan Fungsi UPT	Teknis	2	10 Januari 2023
2	Kegiatan Pra Rekonsiliasi Data Laporan Keuangan dan BMN Semester II T.A. 2022 di Lingkungan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta	Teknis	2	11 s.d 12 Januari 2023
3	Webinar dengan tema “Antisipasi dan Penanggulangan Penyebaran Narkoba pada Lapas dan Rutan”	Teknis	17	10 Januari 2022
4	Workshop SPIP, Manajemen Risiko dan Kehumasan di Lingkungan Kantor Wilayah Kemenkumham DIY	Teknis	3	13 s.d 14 Februari 2023
5	Sosialisasi Digitalisasi Arsip	Teknis	3	15 Februari 2023
6	Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip	Teknis	2	21 Februari 2023
7	Pemanggilan Peserta Pelatihan Teknik dan Strategi BPSDM Membangun Publikasi Pelayanan Tahun Anggaran 2023	Teknis	1	13 s.d 27 Maret 2023
8	Kegiatan Massive Open Online Courses (MOOC) Reformasi Birokrasi Gelombang II Tahun Anggaran 2023	Teknis	1	2 s.d 8 Maret 2023
9	Pelatihan Reformasi Birokrasi dengan Metode Pembelajaran Mandiri Menggunakan Aplikasi Massive Open Online Course (MOOC) Tahun Anggaran 2023	Teknis	13	6 s.d 10 Maret 2023
10	Konsultasi Teknis Intelijen dan SDP Fitur Keamanan	Teknis	2	14 Maret 2023
11	Bimtek Standardisasi Lembaga Penyedia Layanan Ramah Anak	Teknis	1	15 s.d 17 Maret 2023
12	Sosialisasi Pengawasan Kearsipan di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM	Teknis	1	15 Maret 2023
13	Pembelajaran Mandiri Melalui Aplikasi Massive Open Online Course (MOOC) Gelombang I bagi CPNS Tahun Anggaran 2023	Teknis	1	20 Maret s.d 10 April 2023
14	Sosialisasi kebijakan, program dan layanan kepada masyarakat, khususnya terkait Kitab Undang-Undang Hukum Pidana terbaru dan Rancangan Undang- Undang Paten dan Desain Industri	Teknis	2	10 Maret 2023
15	Sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP)	Teknis	1	21 Maret 2023
16	Pelaksanaan Seminar Action Plan Pelatihan Teknik dan Strategi Membangun Publikasi	Teknis	1	27 Maret 2023

No.	Nama Pelatihan	Jenis Diklat	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan
	Pelayanan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Tahun 2023			
17	Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I – VII Metode Blended Learning Tahun Anggaran 2023	Teknis	1	11 April s.d 8 Juli 2023
18	Entry Meeting Pendampingan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi oleh Auditor Ahli Utama	Teknis	8	4 Mei 2023
19	Pelatihan Teknis Untuk Pelaksana Pada Pos Pelayanan Komunikasi Masyarakat (Yankomas) Tahun Anggaran 2023	Teknis	1	8 s.d 12 Mei 2023
20	Webinar dengan Tema “Back to Basics Pemasaryakatan	Teknis	19	5 Mei 2023
21	Sosialisai Survey penilaian integritas Tahuun 2023	Teknis	1	22 s.d 24 Mei 2023
22	Penilaian Kompetensi dan Potensi dalam rangka pemetaan	Teknis	47	22 s.d 24 Mei 2023
23	Sosialisasi Permen Terkait Pengelolaan BMN	Teknis	2	23 Mei 2023
24	Pembinaan dan Sosialisasi permen 5 Tahun 2023 serta aplikasi SIPKN	Teknis	1	30 Mei 2023

Berdasarkan data rekapitulasi pengembangan kompetensi pegawai tahun 2023 sejumlah 113 pegawai telah mengikuti 24 jenis pelatihan yang telah diusulkan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta. Keseluruhan jenis pelatihan pada tiap kategori diklat yang telah dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan serta menambah ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi pribadi dan organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.

#### **Indikator 4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan Yang Akuntabel dan Tepat Waktu**

Laporan Keuangan adalah salah satu unsur laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai. Laporan tersebut dilaporkan setiap semester dan LPKA Kelas II Yogyakarta telah melaksanakan pelaporan keuangan yang akuntabel secara tepat waktu. Keberhasilan dalam melakukan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu didukung oleh pengarsipan dokumen keuangan yang baik dan rapi serta tersedianya beberapa aplikasi keuangan yang tidak tumpang tindih dan mempermudah penarikan data untuk pelaporan keuangan.

Sasaran Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker dengan indikator kinerja Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan Yang



Akuntabel dan Tepat Waktu pada bulan Januari s.d Desember tahun 2023 ditargetkan dengan 1 layanan terealisasi 1 layanan melalui beberapa dokumen laporan keuangan yang sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk ditujukan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY dalam 2 semester dengan pelaporan dokumen pada setiap awal semester berikutnya dengan capaian kinerja 100%.

Pencapaian target dan realisasi dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan pada awal tahun ini sudah berjalan dengan maksimal. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 realisasi kinerja dan capaian kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta khususnya dalam mencapai sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker LPKA Kelas II Yogyakarta telah berhasil memenuhi target, dengan dibuktikannya pelaporan ke Kantor Wilayah terkait dokumen laporan keuangan yang riil di setiap semester.

Hal-hal yang menjadi faktor positif penunjang peningkatan kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta yaitu

- a. Adanya peraturan perundang-undangan baik yang bersifat nasional maupun daerah yang telah mengatur tentang pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan bencana;
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan melalui program pemerintah pusat;
- c. Peningkatan kompetensi pegawai baik melalui program internal Kantor Wilayah maupun melalui kerjasama dengan pemerintah provinsi, pusat dan pihak swasta;

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini yaitu adanya anggaran yang dikeluarkan belum sesuai dengan DIPA yang ditetapkan sehingga sempat terjadi pembengkakan dana yang kemudian meminimalisir dengan penggunaan dana lain di luar operasional kebutuhan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, maka LPKA Kelas II Yogyakarta berusaha untuk tetap menstabilkan perekonomian pegawai dengan mengutamakan kebutuhan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan agar tidak terjadi kekurangan dana yang berlebihan.

#### **Indikator 5. Jumlah Layanan Perkantoran**

Layanan perkantoran pada suatu organisasi bertujuan meningkatkan kinerja pelayanan pada aparatur. Guna mencapai tujuan tersebut didukung dengan 2 (dua) kriteria layanan yaitu gaji & tunjangan serta layanan operasional & pemeliharaan kantor yang masing-masing memiliki kegiatan dengan anggaran keseluruhan setelah perubahan sebesar Rp 3.933.607.000 terealisasi sampai tanggal 6 Desember 2023 sebesar Rp 3.831.282.256 atau 97.40%.

Program layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan telah terealisasi sebesar 3.114.083.736 atau 98.23% telah dialokasikan kepada seluruh pegawai pada tanggal 1 setiap bulannya untuk gaji pokok dan akhir bulan setelah masa pengisian jurnal berakhir untuk pembayaran tunjangan kinerja secara berkala sesuai aturan pencairan gaji dan tunjangan ASN.

Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan anggaran sebesar Rp 717.198.520 atau 93.95% digunakan untuk penyediaan Obat-Obatan untuk Kesehatan Pegawai, Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai dan PPNPN, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Peralatan Perkantoran, Pemeliharaan Kendaraan, langganan Daya dan Jasa, Jasa Pos, Belanja Keperluan Perkantoran (Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Pembelian ATK, dan Honor Pramubakti), Koordinasi dan Konsultasi (Perjalanan Dinas), Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh untuk Petugas Jaga Malam, dan Belanja Penanganan dan Pencegahan COVID-19.

Dalam hal layanan operasional dan pemeliharaan kantor, dana/anggaran yang diterbitkan oleh negara masih belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan sarana prasarana penunjang kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta. Pimpinan beserta bagian keuangan berupaya mengantisipasi hal tersebut dengan meninjau kembali target-target pemenuhan dalam operasional dan pemeliharaan kantor yang belum tercapai dan mengambil langkah efektif dalam merealisasikan seluruh kebutuhan yang belum terpenuhi sesuai standar.

Layanan administrasi perkantoran juga dipandang belum cukup optimal khususnya dalam distribusi surat menyurat antar instansi dan berbagai mitra atau APH terkait. Saat ini distribusi surat masih bersifat manual, meski aplikasi SISUMAKER Kemenkumham (Sistem Surat Masuk Keluar) sudah berbasis IT namun implementasi aplikasi tersebut kurang efisien karena cakupan pengelolaan pengiriman surat hanya terbatas pada satu Kantor Wilayah Kemenkumham di setiap provinsi. Selain itu, catatan penggunaan penomoran surat juga masih bersifat manual melalui buku surat masuk/keluar, sehingga perlu adanya pengembangan suatu aplikasi berbasis IT yang dapat memudahkan kinerja pegawai menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **Indikator 6. Jumlah Kendaraan Bermotor**

Penggunaan kendaraan dinas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kelancaran pekerjaan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan setiap instansi pemerintah. Pemeliharaan kendaraan dinas LPKA Kelas II Yogyakarta pada awal semester tahun 2023 realisasi kinerja pemeliharaan dan penggunaan kendaraan telah memenuhi target berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati. Jumlah kendaraan dinas di LPKA

yaitu 6 unit yang terdiri dari 2 sepeda motor, 3 mobil dan 1 transpas. Seluruh kendaraan tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk pelayanan Anak dan keperluan dinas.

Penggunaan kendaraan dinas dilakukan untuk keperluan dinas. Waktu penggunaan disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan. Pelaksanaan pemeliharaan barang milik negara/aset tetap dilaksanakan oleh pembantu pengelola, pengguna dan kuasa pengguna sesuai dengan daftar kebutuhan pemeliharaan barang milik negara yang berada dalam kewenangan tiap-tiap RKBMN. Kuasa pengguna barang wajib membuat daftar hasil pemeliharaan barang dan melaporkannya/menyampaikannya kepada pengelola barang secara berkala sebagai bahan evaluasi mengenai efisiensi pemeliharaan barang milik negara.

Hambatan dan permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan kendaraan dinas LPKA Kelas II Yogyakarta yaitu kurangnya perawatan karena anggaran untuk perawatan tidak mencukupi sehingga pemeliharaan kendaraan dinas kurang optimal. Dari hal tersebut, solusi yang diberikan oleh pengelola BMN adalah melakukan perawatan kendaraan dinas yang bersifat prioritas agar operasional kendaraan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi bagi Anak Binaan tetap berjalan meskipun harus mengorbankan kenyamanan pengguna ketika menggunakan kendaraan tersebut. Pemeliharaan aset tetap dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan pemeliharaan dan dicatat pada kartu pemeliharaan dan dilaporkan secara berkala.

#### **Indikator 7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

Terdapat peningkatan jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi di LPKA Kelas II Yogyakarta dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 19. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi di LPKA Kelas II Yogyakarta pada tahun 2023 meningkat dapat dilihat penambahan jumlah PC Unit dan Handy Talky (HT) dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya, sehingga nilai capaian kinerja tetap 100%. Hal tersebut merupakan capaian yang sangat baik Namun data tersebut masih belum sesuai karena pengadaan barang pada pertengahan bulan Desember menyebabkan sebagian jumlah perangkat yang tersedia belum diinputkan ke dalam aplikasi pengadaan barang. Meski demikian belum semua pegawai yang melaksanakan tugas administrasi terfasilitasi perangkat pengolah data. Harapan kedepan, setiap pegawai yang menjalankan tugas administratif dapat terfasilitasi sarana pengolah data baik PC maupun Laptop.

**Tabel 19.** Data Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Nama	Jumlah		
	2021	2022	2023
P.C Unit	28	34	38

Nama	Jumlah		
	2021	2022	2023
Lap Top (Note Book)	5	5	14
Tablet PC	0	1	1
Personal Komputer Lainnya	2	2	2
Hard Disk	3	3	3
Server	1	1	1
Switch	8	8	8
Handy Talky (HT)	12	12	17
Alat Rx Radio UHF	1	1	1
Network Monitoring System	1	1	1
<b>Total (unit)</b>	<b>68</b>	<b>76</b>	<b>86</b>

### **Indikator 8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Terdapat peningkatan jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran di LPKA dari yang sebelumnya 410 unit di tahun 2022 (tidak termasuk kendaraan dinas dan alat pengolah data & komunikasi) menjadi 414 unit di tahun 2023 (tidak termasuk kendaraan dinas dan alat pengolah data & komunikasi). Keberadaan sarana prasarana perkantoran tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan kinerja pegawai serta mendukung para pegawai untuk dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

### **Indikator 9. Jumlah Gedung/Bangunan**

Berdasarkan laporan dari tahun 2022 hingga 2023, tidak ada penambahan gedung/bangunan permanen di LPKA Kelas II Yogyakarta. Jumlah total gedung/bangunan 14 unit dengan rincian seperti pada Tabel 20 berikut. Harapannya gedung yang sudah ada dapat terawat dengan baik dan beberapa bangunan penting seperti klinik dan rumah dinas penting untuk segera diadakan.

**Tabel 20.** Jumlah bangunan gedung di LPKA Kelas II Yogyakarta

Uraian	Jumlah		
	2021	2022	2023
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	1	1
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	1	1
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	2	2
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	1	1
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	2	2	2
Bangunan Gedung L P Kelas II	3	3	3

Bangunan Lainnya	1	1	1
Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen	1	1	1
Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	1	1	1
Pagar Permanen	1	1	1
<b>Total (unit)</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

## B. REALISASI ANGGARAN

Selain pengukuran terhadap capaian indikator kinerja, dibutuhkan analisa terhadap penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran menggambarkan kemampuan dalam mempertanggungjawabkan setiap kegiatan yang telah direncanakan dalam pelaksanaan program untuk mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM RI. Adapun perbandingan alokasi DIPA/PAGU serta Penyerapan Anggaran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 dapat terlihat pada Tabel berikut.

**Tabel 21.** Rincian Pagu serta Realisasi Anggaran LPKA Kelas II Yogyakarta per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022

No	Jenis Belanja	2023			2022		
		PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	Belanja Pegawai	3.170.256.000	3,154,780,636	99.51%	2.868.551.000	2.867.014.835	99,95%
2	Belanja Barang	1.782.544.000	1,779,679,968	99.84%	1.842.863.000	1.788.062.784	97,03%
3	Belanja Modal	144.500.000	143.598.000	99.38%	100.000.000	99.849.000	99,85%
<b>TOTAL</b>		<b>5.097.300.000</b>	<b>5,078,058,604</b>	<b>99.62%</b>	<b>4.811.414.000</b>	<b>4.754.926.619</b>	<b>98,83%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyerapan atau realisasi penggunaan anggaran pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta bulan Januari hingga bulan Desember Tahun 2023 yaitu 99.62%. Angka tersebut masih belum maksimal karena belum 100% terjadi penyerapan anggaran sampai akhir tahun 2023, namun jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran di tahun 2022 angka tersebut telah melebihi persentase yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan ada beberapa kegiatan yang sudah terlaksana namun belum optimal dalam penyelenggaraannya sehingga belanja barang tidak terserap maksimal.

Serapan anggaran yang tinggi tentu dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti perencanaan anggaran agar secara efektif dan efisien, kerjasama setiap SDM dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mencapai sasaran dan komitmen organisasi untuk bersama-sama memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Oleh karena itu monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana secara optimal dan anggaran dapat terserap secara maksimal.

### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Nilai Capaian Kinerja Anggaran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

**SMART**

87.77

**IKPA**

97.67

Dalam Rangka Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta Tahun 2023 bahwa Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA dan SMART) pada Kantor Wilayah dengan target capaian kinerja 90, Perolehan nilai rata-rata IKPA sampai dengan bulan November di lingkungan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta adalah 97.67 sedangkan pada Nilai SMART Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta TA 2023 adalah 87.77.

Guna memastikan pelaksanaan anggaran pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan target, tepat sasaran, dan berkualitas maka diperlukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan anggaran yang telah dilaksanakan maupun strategi yang akan dilaksanakan. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta melakukan evaluasi atas capaian kinerja anggaran pada aplikasi SMART dan IKPA serta koordinasi kepada satuan kerja agar memahami indikator-indikator pada SMART dan strategi-strategi yang dapat dilakukan agar mendapatkan nilai optimal. Proses penyusunan laporan evaluasi nilai SMART dan IKPA tahun 2023 pada satuan kerja melalui tahapan menghimpun, mengolah, dan mengevaluasi data capaian kinerja anggaran SMART dan IKPA. Kombinasi nilai IKPA dan SMART sebagai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA), IKPA dan SMART dapat membantu pengendalian kinerja pelaksanaan anggaran pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta agar berjalan sesuai dengan target, tepat sasaran, dan berkualitas maka diperlukan adanya pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan anggaran yang telah dilaksanakan.

Capaian Realisasi Anggaran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta sampai bulan Desember tahun 2023 sebesar Rp 5.078.058.604,- (99.62%) dari total PAGU sebesar Rp 5.097.300.000,-. Adapun Kendala dan Permasalahan yang dihadapi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta yaitu:

- Kondisi jumlah SDM bagian keuangan masih kurang optimal sehingga terjadi penimbunan tugas dan fungsi yang tidak maksimal dan berpengaruh terhadap pengelolaan system akuntabilitas kinerja pegawai
- Belum terlaksananya kegiatan seperti yang dijadwalkan oleh masing-masing bagian sehingga berpengaruh terhadap serapan anggaran dan nilai IKPA yang tidak maksimal
- Masih terdapatnya perbedaan pendapat tentang pelaksanaan kegiatan dan penganggaran sehingga kadang kegiatan dilaksanakan tanpa anggaran atau kegiatan tidak tercapai sesuai output kinerja yang diharapkan.

**1. NILAI SMART DJA**

Nilai kinerja dari Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan (SMART) milik Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta pada telah mencapai nilai 87.77, dimana capaian tersebut dari bulan Januari hingga November hampir memenuhi target yaitu sebesar 90.

Sedangkan nilai kinerja dari Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan (SMART) milik Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta pada telah mencapai nilai 99.49, dimana capaian tersebut telah melebihi dari target yaitu sebesar 90.

**2. NILAI IKPA**

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta pada bulan Januari hingga November Tahun 2023 telah mencapai 97.67, dimana capaian tersebut telah melebihi dari target yaitu 90.

**Tabel 22.** Indikator pelaksanaan anggaran tahun 2023



REPUBLIK INDONESIA  
 PROVINSI DI YOGYAKARTA

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Kejurusan: 0000000

No	Kode APBN	Kode DA	Kode Subsis	Kategori Subsis	Keterangan	Kondisi Pelaksanaan Anggaran		Kondisi Pelaksanaan Anggaran					Nilai Tercap	Kondisi Tercap	Nilai Akhir atau Penganggaran Tahun	
						Nilai SPN	Nilai Penganggaran (KPA)	Penganggaran Anggaran	Saldo Komitmen	Penganggaran Tagihan	Penganggaran SPN dan TSP	Penganggaran SPN				Saldo Sisa
1	000	000	00000	000	Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta	Realisasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	97,67	100%	100,00
						Saldo Komitmen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
						Saldo Sisa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
						Saldo Anggaran Lebih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
<b>Total</b>						<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>				



Sedangkan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta tahun 2022 telah mencapai 98.91, dimana capaian tersebut telah melebihi dari target yaitu 90.

**Tabel 23.** Indikator pelaksanaan anggaran tahun 2022

No	Kode KPA	Kode IK	Kode Sub IK	Uraian Kinerja	Kategori	Kualitas Pelaksanaan Anggaran		Indikator Pelaksanaan Anggaran					Nilai	Kategori	Nilai Akhir (dari 1000000000)	
						Rendahnya Biaya	Tertepatan Waktu	Persentase Anggaran	Nilai Realisasi	Penyelesaian Target	Pembayaran SP dan TUP	Berkas DIB				Capaian Subjek
1	001	001	00000	IKPA (Kualitas Pelaksanaan Anggaran)		10000	98.91	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	98.91	98.91
						10000	98.91	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	98.91	98.91
						10000	98.91	10000					10000			

## D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

### 1. E-PERFORMANCE

E-performance adalah sebuah sistem akuntabilitas kinerja yang bertujuan sebagai proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan. Pengukuran Kinerja dilakukan secara periodik. Capaian Kinerja biasanya diukur secara triwulan, semester ataupun tahunan sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Capaian Kinerja dalam pelaksanaannya kemudian diinput ke dalam aplikasi *e-performance.kemenkumham.go.id*. Aplikasi e-performance dapat memantau capaian kinerja berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang kemudian dijadikan bahan untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Capaian Perjanjian Kinerja Pada aplikasi e-Performance tahun 2023 di lingkungan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta telah dilakukan pengunggahan pada aplikasi e-Performance. Kegiatan pengisian pada aplikasi e-performance ini dilakukan setiap 3 (tiga) bulan atau per triwulan, dengan mengacu kepada perjanjian kinerja setiap masing-masing subseksi. Hasil dari capaian tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

PERFORMANCE TRAILER 4  
 PERENCANAAN / PERENCANAAN

This screenshot shows a performance trailer dashboard with a red header. It features several data points and charts. On the left, there are four rows of data with values like 100, 100, 100, and 100. In the center, there are two columns of data with values like 100, 100, 100, and 100. On the right, there are two columns of data with values like 100, 100, 100, and 100. The dashboard includes various icons and a grid layout.

This screenshot shows a website header with a red background. It features a banner with a person's hand and the text "SAMBUTAN" and "PERENCANAAN". Below the banner, there are two orange buttons labeled "HOME" and "LAINNYA". The header also includes a navigation menu with various links and a search bar.

This screenshot shows a performance trailer dashboard with a red header. It features several data points and charts. On the left, there are four rows of data with values like 100, 100, 100, and 100. In the center, there are two columns of data with values like 100, 100, 100, and 100. On the right, there are two columns of data with values like 100, 100, 100, and 100. The dashboard includes various icons and a grid layout.

This screenshot shows a performance trailer dashboard with a red header. It features several data points and charts. On the left, there are four rows of data with values like 100, 100, 100, and 100. In the center, there are two columns of data with values like 100, 100, 100, and 100. On the right, there are two columns of data with values like 100, 100, 100, and 100. The dashboard includes various icons and a grid layout.

Kategori		Indikator		Target		Realisasi	
Sub-kategori	Indikator	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Kategori 1	Indikator 1.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 1.2	100%	100%	100%	100%		
Kategori 2	Indikator 2.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 2.2	100%	100%	100%	100%		

Kategori		Indikator		Target		Realisasi	
Sub-kategori	Indikator	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Kategori 1	Indikator 1.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 1.2	100%	100%	100%	100%		
Kategori 2	Indikator 2.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 2.2	100%	100%	100%	100%		

Kategori		Indikator		Target		Realisasi	
Sub-kategori	Indikator	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Kategori 1	Indikator 1.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 1.2	100%	100%	100%	100%		
Kategori 2	Indikator 2.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 2.2	100%	100%	100%	100%		

Kategori		Indikator		Target		Realisasi	
Sub-kategori	Indikator	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Kategori 1	Indikator 1.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 1.2	100%	100%	100%	100%		
Kategori 2	Indikator 2.1	100%	100%	100%	100%		
	Indikator 2.2	100%	100%	100%	100%		

Kategori		Indikator	Target	Realisasi	Penyakit
Kategori 1	Indikator 1	1.1	100%	100%	
		1.2	100%	100%	
Kategori 2	Indikator 2	2.1	100%	100%	
		2.2	100%	100%	

Kategori		Indikator	Target	Realisasi	Penyakit
Kategori 1	Indikator 1	1.1	100%	100%	
		1.2	100%	100%	
Kategori 2	Indikator 2	2.1	100%	100%	
		2.2	100%	100%	

Kategori		Indikator	Target	Realisasi	Penyakit
Kategori 1	Indikator 1	1.1	100%	100%	
		1.2	100%	100%	
Kategori 2	Indikator 2	2.1	100%	100%	
		2.2	100%	100%	

Kategori		Indikator	Target	Realisasi	Penyakit
Kategori 1	Indikator 1	1.1	100%	100%	
		1.2	100%	100%	
Kategori 2	Indikator 2	2.1	100%	100%	
		2.2	100%	100%	

Kategori 1: ...			
No	Uraian	Indikator	Target
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...
51	...	...	...
52	...	...	...
53	...	...	...
54	...	...	...
55	...	...	...
56	...	...	...
57	...	...	...
58	...	...	...
59	...	...	...
60	...	...	...
61	...	...	...
62	...	...	...
63	...	...	...
64	...	...	...
65	...	...	...
66	...	...	...
67	...	...	...
68	...	...	...
69	...	...	...
70	...	...	...
71	...	...	...
72	...	...	...
73	...	...	...
74	...	...	...
75	...	...	...
76	...	...	...
77	...	...	...
78	...	...	...
79	...	...	...
80	...	...	...
81	...	...	...
82	...	...	...
83	...	...	...
84	...	...	...
85	...	...	...
86	...	...	...
87	...	...	...
88	...	...	...
89	...	...	...
90	...	...	...
91	...	...	...
92	...	...	...
93	...	...	...
94	...	...	...
95	...	...	...
96	...	...	...
97	...	...	...
98	...	...	...
99	...	...	...
100	...	...	...



**Gambar 18.** Tangkapan gambar layar unggah pelaporan target kinerja LPKA Kelas II Yogyakarta ke aplikasi e-performance

## 2. TARGET KINERJA

Percepatan pelaksanaan suatu kegiatan yang kemudian dituangkan dalam rencana aksi. Target kinerja bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi, reformasi hukum berbasis e-gov di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM, Penilaian Target Kinerja didasarkan pada target yang sudah pada awal tahun. Penilaian Target Kinerja dilakukan per-triwulan dengan nilai 1-100. Pelaporan capaian target kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Pelaporan target kinerja dilakukan setiap bulannya dan dilakukan penilaian atas capaian kinerja pada tanggal 06 s.d 15 pada bulan April, Juli, Oktober tahun berjalan dan tanggal 6 s.d 15 Januari tahun berikutnya.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I. Yogyakarta memiliki 8 Rencana Strategis dengan 39 Rencana Aksi Target Kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 24.** Rencana strategis Kantor Wilayah

No	Divisi	Sasaran Strategis	Rencana Aksi Target Kinerja
1.	Divisi Administrasi	2	11
2.	Divisi Pelayanan Hukum dan HAM	4	14
3.	Divisi Pemasyarakatan	2	11
4.	Divisi Imigrasi	0	3
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>39</b>



### 3. E-MONEV BAPENNAS

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta pada tahun anggaran 2023 melakukan monitoring dan evaluasi atas pemantauan capaian kinerja anggaran pada aplikasi e-Monev Bappenas serta koordinasi kepada masing-masing subseksi agar memahami strategi-strategi yang dapat dilakukan agar Pelaporan Kinerja optimal. Selama Tahun Anggaran 2023 Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam mencapai Target Kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I Yogyakarta dengan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta. Capaian Realisasi Anggaran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta per November 2023 sebesar Rp 4.811.226.490,- (94.39%) dari total Pagu sebesar Rp 5.097.300.000,-. Berikut hasil Rekapitulasi Pelaporan Pada Aplikasi e-Monev Bappenas Tahun Anggaran 2023.



**Gambar 19.** Pelaporan pada aplikasi e-Monev Bappenas

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta telah melaporkan Kinerja dan Realisasi Anggaran pada Aplikasi e-Monev Bappenas Tahun Anggaran 2023.

#### 4. KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL

Tidak ada kegiatan prioritas nasional yang dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta.



## BAB IV. PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Capaian kinerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogyakarta pada setiap indikator kinerja kegiatan dari sasaran kegiatan yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 tergolong sangat baik. Capaian kinerja pada masing-masing seksi selama kurun waktu semester II tahun 2023 hampir memenuhi target dalam setahun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati dan tidak ada masalah/kendala besar yang terjadi di LPKA Kelas II Yogyakarta.

### B. SARAN

Dari seluruh data dan paparan yang tercantum di dalam LKjIP LPKA Kelas II Yogyakarta maka dapat dirumuskan beberapa saran bagi berbagai pihak terkait guna peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan LPKA Kelas II Yogyakarta kepada masyarakat. Adapun beberapa saran tersebut yaitu:

1. Capaian kinerja merupakan tanggung jawab para pemangku jabatan, oleh karena itu, agar capaian kinerja dapat optimal, maka profesionalisme para pemangku jabatan dalam melaksanakan tanggungjawab, tugas dan beban kerja yang diberikan sangat diperlukan
2. Meningkatkan koordinasi baik internal maupun eksternal dengan instansi terkait lainnya dalam rangka mewujudkan sinkronisasi program dan kegiatan serta melaksanakan monitoring dan evaluasi secara optimal terhadap pelaksanaan program dan kegiatan
3. Meningkatkan kompetensi SDM pelayanan maupun aparatur di lingkungan LPKA Kelas II Yogyakarta guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan
4. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk mencapai sasaran indikator kinerja sehingga nantinya akan tercapai visi misi yang telah ditetapkan
5. Agar implementasi Sistem LKjIP benar-benar efektif, perlu adanya sinergi antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan output maupun outcomes kegiatan yang bersangkutan
6. Diperlukan penambahan pegawai yang kemampuannya sesuai dengan bidangnya.
7. Diperlukan pendidikan dan pelatihan terhadap pegawai di LPKA Kelas II Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi
8. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang dapat dioptimalkan pemanfaatannya sebagai evaluasi kinerja bagi LPKA Kelas II Yogyakarta

# LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM D.I. YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sigit Sudarmono

Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Agung Rektono Seto

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I. Yogyakarta

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Hukum dan HAM D.I. Yogyakarta

Agung Rektono Seto  
NIP. 19701202 199903 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

Sigit Sudarmono  
NIP. 19670724 199203 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**  
**DENGAN**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM D.I. YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	1. Indeks Pembinaan Khusus Anak	74
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib		

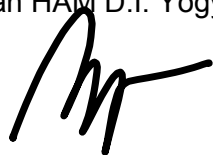
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80% 94% 80% 85% 85% 80%
2.	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat 2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi 3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar 4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	80% 100% 90% 90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85% 80% 85%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 1.027.056.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 1.027.056.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 4.254.204.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 4.254.204.000,-

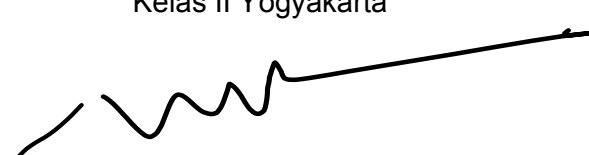
Yogyakarta, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Hukum dan HAM D.I. Yogyakarta



Agung Rektono Seto  
NIP. 19701202 199903 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta



Sigit Sudarmono  
NIP. 19670724 199203 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM D.I. YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sigit Sudarmono

Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

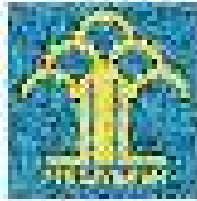
berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

Sigit Sudarmono  
NIP. 19670724 199203 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA SUB BAGIAN UMUM  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM D.I. YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Supriyanto  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Sigit Sudarmono  
Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

  
Sigit Sudarmono  
NIK. 19670724 199208 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Sub Bagian Umum  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

  
Eko Supriyanto  
NIK. 19750428 200304 1 001



**PERIGLIJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA SUB BAGIAN UMUM**  
**DENGAN**  
**KEPALA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membuatkan anggaran publik di bidang hukum nasional dengan aspek penyelenggaraan pemerintahan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	80
2.	Membuatkan pengukur hukum yang mampu menjadi parameter indikator dan hasil pelaksanaan pertumbuhan ekonomi	Persentase manutannya secara	90
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	75
		2. Indeks Ketepatan Keputusannya Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Pemahaman Tingkat Kesehatan Masyarakat Anak dan Perempuan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Efektif dan Mendukung Pengukuran Hukum Berbasis HAKI Terhadap Termination Serta Kebutuhan Berlingkungan Hukum, Kesehatan, Anak dan Perempuan	1. Indeks Pembinaan Khusus Anak	70
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

Nu.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	TARGET
(1)	(2) Pemasarakan yang Aman dan Terlib	(3)	(4) R

Nu.	Beruran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Solutif	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT Pemasarakan dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu 2. Tersusunnya dokumen pengalokasian B/Ah dan Kebutuhan layanan 3. Tersusunnya data dan pemeliharaan komputer sesuai persyaratan 4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan beruran keuangan yang akurat dan tepat waktu 5. Jumlah Layanan Pemasarakan	1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.027.068.500,-
Dukung pelaksanaan Administrasi di Village	Rp. 1.027.068.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 4.364.204.000,-
Dukung Manajemen dan Teknik Lainnya UPT Pemasarakan	Rp. 4.294.204.000,-

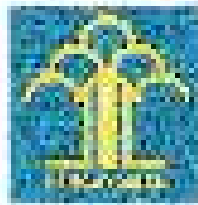
Sabtu, Januari 2023

I Nyak Kacua,  
Kepala Lembaga Pemerintahan Klaten Kota  
Klaten II Yogyakarta

  
I Nyak Kacua  
NIP. 19670204 1969031 1001

Maria Permana,  
Kepala Sub Bagian Umum  
Lembaga Pemerintahan Khusus Area Klaten II  
Yogyakarta

  
Maria Permana  
NIP. 19750428 201804 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA SUB BAGIAN UMUM  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DI YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Eselon Utama yang di bawah ini:

Nama : Eka Supriyana  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

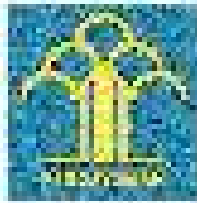
bertujuan untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan urusan umum dan administrasi dalam rangka menunjang tercapainya tujuan organisasi sebagaimana terdapat yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebertanggung-jawaban dan ketepatan pelaksanaan tugas-tugas tersebut menjadi tanggung jawab pribadi.

Yogyakarta, Januari 2023

Kepala Sub Bagian Umum  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

Eka Supriyana  
NIP. 197002051980011001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA SEKSI PEMBINAAN  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM D.I. YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berkeadilan pada tingkat, kami sangat beranda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Yulianto  
Jabatan : Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama;

Nama : Spt. Sudarmo  
Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan melaksanakan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

  
Spt. Sudarmo  
NIP. 19670724 199208 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Seksi Pembinaan  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

  
Ana Yulianto  
NIP. 19850728 198909 1 002

**PERJALANAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA SEKSI PEMBINAAN**  
**DENGAN**  
**KEPALA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mempublikasikan peraturan publik dan undang-undang khusus mengenai akses penyelesaian pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik secara Hukum	85
2.	Menastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase manufaktur produktif	85
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan	85

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Penuhdaya	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan	85
		2. Indeks Penerimaan Korporasi Pemasyarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan	85
		4. Indeks Penerimaan Dengan Keseluruhan Masyarakat Anak dan Perempuan	85
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HMI Terhadap Tahanan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Hojara, Narapidana, Anak dan Kelas Pemasyarakatan	1. Indeks Pembinaan Khusus Anak	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Kesehatan Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Kulit dan Tularan Melalui Penyelenggaraan Berbasis Masyarakat	1. Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi Tahanan (Kapasitas) sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan (Kapasitas) yang mendapatkan layanan kesehatan (glove IT) sesuai berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan (Kapasitas) yang mendapat asupan makanan berkualitas	80%
		4. Persentase Tahanan (Kapasitas) yang berisiko tinggi (Distribusi) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		5. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (jumlah) jumlah sifilis dan TB Positif (jumlah) sifilis	80%
2.	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LDKA dan Pengawasan Anak di wilayah sesuai standar	1. Persentase Anak yang mendapat layanan pendidikan kesehatan dan rehabilitasi	80%
		2. Persentase Anak yang mendapat hak integrasi	100%
		3. Persentase Anak yang mendapat Hak Pengawasan sesuai standar	90%
		4. Persentase anak yang mendapat pendidikan formal dan non formal	80%

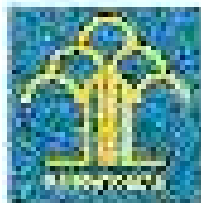
Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Pemagakan Hukum	Rp. 1.027.095.000,-
Pembiayaan Pegawai Peningkatan di Wilayah	Rp. 1.027.095.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 4.254.204.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknik Lainnya: JPT Peningkatan	Rp. 4.254.204.000,-

Pinali Kusuma  
 Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
 Kelas I Yogyakarta

  
 Pinali Kusuma  
 NIP. 19570124 196203 1 001

Kabupaten, Januari 2023  
 Ateng Marlana  
 Kepala Balai Pembinaan  
 Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
 Yogyakarta

  
 Ateng Marlana  
 NIP. 19580720 198803 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA SEKSI PEMBINAAN  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAKI DAL YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, beranda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Yulianto  
Jabatan : Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sebelumnya sudah tercantum pada perjanjian ini, dengan sungguh-sungguh dan dengan sungguh-sungguh menanggapi evaluasi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

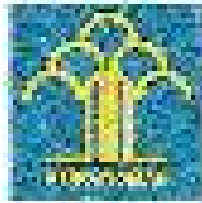
Yogyakarta, Januari 2023

Kepala Seksi Pembinaan  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

Ana Yulianto

NIP. 195807081980011002





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA SEKSI REGISTRASI DAN KLASIFIKASI  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DI YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta lebih dekat dengan masyarakat, kami sangat terbuka dengan dialog seperti ini.

Nama : Cahu Hambawanto  
Jabatan : Kepala Seksi Registrasi dan Klasifikasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Sebagaimana disebut Pihak Pertama

Nama : Sri Sulaimono  
Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Sebagaimana pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan melaksanakan target kinerja yang seluruhnya susun ke lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab sendiri.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Widyadarmasari, Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

  
Sri Sulaimono  
NIP. 19670724 50203 1 00

Pihak Pertama,  
Kepala Seksi Registrasi dan Klasifikasi  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

  
Cahu Hambawanto  
NIP. 19750503 200501 1 00

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA SEKSI REGISTRASI DAN KLASIFIKASI**  
**DENGAN**  
**KEPALA LEMBAGA PEMBIAYAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mempertahankan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (KEM) Layanan Publik Bidang Hukum	80
2.	Mempertahankan penerapan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase permohonan sengketa	1%
3.	Tan berparten serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Permagyarakan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemmagyarakan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemmagyarakan	85
		2. Indeks Pakej Layanan Kapasitas Pemmagyarakan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemmagyarakan	80
		4. Indeks Penerimaan Tingkat Kesehatan Kelas dan Tahapan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemmagyarakan yang Profesional dalam Mendukung Penyelahan Hukum Berbasis HAM Terhadap Terpapar Sanksi Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narkotika, Anak dan Klien Pemmagyarakan	1. Indeks Pembiayaan Khusus Anak	74

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
01	02	03	04
	Meningkatnya Pelayanan Registrasi Kelembagaan Tahana Kencana	1. Persentase Anak yang memperoleh hak integral	100%

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.027.066.000,-
Pengembangan Penguasaan di Wilayah	(Rp. 1.027.066.000,-)
Program Dukungan Manajemen	Rp. 4.264.204.503,-
Dukung Manajemen dan Teknik Lainnya LPT Penegakan	(Rp. 4.264.204.503,-)

Yogyakarta, Januari 2023

Pinar Korus,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

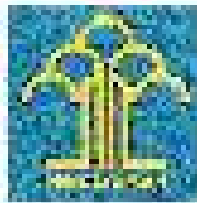


Pinar Korus  
NIP. 199707241992031001

Pinar Partama,  
Kepala Balai Registrasi dan Klasifikasi  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Kelas II  
Yogyakarta



Pinar Partama  
NIP. 197806082005011001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA BAKOS REGISTRASI DAN KLASIFIKASI  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, sebagai target tahunan diuraikan di bawah ini:

Nama : Dinar Harnisawati  
Jabatan : Kepala Bakos Registrasi dan Klasifikasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Yogyakarta

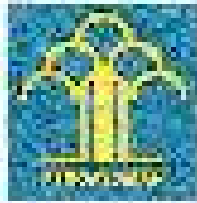
Target utama pencapaian kerja kinerja yang seharusnya sesuai dengan perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang akan dijabarkan dalam dokumen perencanaan.

Kepentingan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pribadi.

Yogyakarta, Januari 2023

Kepala Bakos Registrasi dan Klasifikasi  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I  
Yogyakarta

Dinar Harnisawati  
NIP. 197403212005011001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA SEKSI PENGAWASAN DAN PENEGAKAN DISIPLIN**  
**LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DI YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta lebih dekat dengan masyarakat, kami sangat berminat dengan ditetapkannya:

Nama : Bagus Indrarahdi  
Jabatan : Kepala Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Egi Sudarmono  
Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan melaksanakan target kinerja yang terkandung dalam lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, pelaksanaan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab sendiri.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

  
Egi Sudarmono  
NIP. 19670724 198203 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Seksi Pengawasan dan Penegakan  
Disiplin  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

  
Bagus Indrarahdi  
NIP. 19820504 200708 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA SEKSI PENGAWASAN DAN PEKERJAAN DISIPLIN**  
**DENGAN**  
**KEPALA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas pengabdian masyarakat pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	80
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya rekorsis	100
3.	Realisasi kinerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan ketepatan waktu pelayanan publik	Indeks Kepuasan dan Keefektifan UPT Pemasyarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan	80
		4. Indeks Partisipasi Dalam Kegiatan Masyarakat, Anak dan Tahapan	80
2.	Terselenggaranya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Pengawasan Hukum Berbasis HAK Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	1. Indeks Pembinaan Khusus Anak	74
3.	Terselenggaranya Penyelenggaraan	Indeks Kepuasan dan Keefektifan UPT Pemasyarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
01	02	03	04
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
01	02	03	04
	Meningkatnya ketahanan Keamanan dan Kelangkaan di wilayah kerja standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase gangguan yang ditindaklanjuti sesuai standar</li> <li>2. Persentase gangguan limbah yang tidak illegal</li> <li>3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata laksana oleh Tahanan/Karyawan/Anak asuh/gangguan limbah</li> <li>4. Persentase pemulihan kondisi kesehatan secara gangguan limbah sesuai standar</li> </ol>	<p>00%</p> <p>00%</p> <p>00%</p> <p>80%</p>

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.037.066.000,-
Pelayanan dan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 1.037.066.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 4.254.204.000,-
Dukungan Manajemen dan Tokoh Lainnya LFT Pemasyarakatan	Rp. 4.254.204.000,-

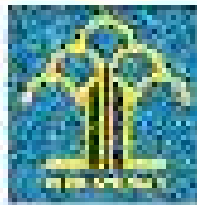
Yogyakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Yogyakarta

  
Sigit Sudarmo  
NIP. 19670724 199203 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Seksi Pengawasan dan Pengawasan  
Disiplin  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta

  
Bagus Praditadi  
NIP. 19820304 200705 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA SEKSI PENGAWASAN DAN PENECAKAH DISIPLIN  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM D.I. YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, berdasarkan di bawah ini:


Nama : **Beatrix Indarwati**  
Jabatan : **Kepala Seksi Pengawasan dan Penecegakan Disiplin Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta**

Berjanjian akan mewujudkan target kinerja yang selarasnya sesuai lamadan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang akan mencapai seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Yogyakarta, Januari 2023

Kepala Seksi Pengawasan dan Penecegakan  
Disiplin  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II  
Yogyakarta,

  
Beatrix Indarwati  
NIP. 19820804 2021001 1 001



